

**PESAN DAKWAH DALAM FILM PRODUKSI RUMAH FILM  
KPI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipresentasikan Dalam Sidang Munaqosah dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**REFI SETYANINGRUM  
NPM.1741010278**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PESAN DAKWAH DALAM FILM PRODUKSI RUMAH FILM  
KPI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipresentasikan Dalam Sidang Munaqosah dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**REFI SETYANINGRUM**

**NPM.1741010278**



**Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag.**

**Pembimbing II : Hj. Mardiyah, S.Pd.,M.Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Dakwah merupakan aktivitas menyeru kepada manusia dengan hikmah dan pelajaran yang baik dengan harapan agar objek dakwah (*mad'u*) yang kita dakwahi beriman kepada Allah SWT dan mengingkari *thoghut* (semua yang abdi selain Allah) sehingga mereka keluar dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam. Pesan dakwah bisa disampaikan melalui banyak jalan dan media salah satunya melalui film. Berdasarkan dengan permasalahan diatas yang telah dijelaskan, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pesan-pesan dakwah dalam film Potret produksi Rumah Film KPI. Manfaat penelitian ini secara akademis untuk menambah wawasan kajian komunikasi massa melalui kajian analisis wacana, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Secara praktis Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan dakwah Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda yaitu dengan media populer seperti film dan menambah ilmu tentang cara penggambaran film khususnya bagi para mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori analisis Teun Van Dijk. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari ketua umum Rumah film KPI dan sutradara film Potret. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah video film Potret produksi Rumah Film KPI yang disutradarai oleh Ihsan Fatoni.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada film pendek Potret produksi Rumah Film KPI terdapat pesan-pesan dakwah, yakni pesan dakwah akhlak dan pesan dakwah syariat. Pesan akhlak yang disampaikan pada film ini adalah tentang toleransi beragama, saling menolong, bertamu dan berbuat baik. Sedangkan pesan syariat dalam penelitian ini adalah kewajiban menjalankan shalat lima waktu.

**Kata Kunci : Analisis Wacana, Pesan Dakwah, Film.**

## ABSTRACT

Da'wah is an activity of calling people with wisdom and good lessons in the hope that the object of da'wah (*mad'u*) that we believe in Allah SWT and deny *thoghut* (all servants besides Allah) so that they come out of the darkness of ignorance towards the light of Islam. Da'wah messages can be conveyed through many ways and media, one of which is through film. Based on the above problems that have been explained, the purpose of this study was to examine da'wah messages in the Potret film produced by the Rumah Film KPI. The benefits of this research are academically to add insight into the study of mass communication through the study of discourse analysis, especially for students of the Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Practically Practical As a consideration in developing Islamic da'wah with attractive and different packaging, namely with popular media such as film and adding knowledge about how to portray films, especially for students majoring in Islamic Broadcasting Communications.

This type of research uses field research (*Field Research*). In this study using qualitative research methods. In this research the theory used is Teun Van Dijk's theory of analysis. Primary data sources in this research are the results of interviews from the chairman of the Rumah Film KPI and the director of the film Potret. While the secondary data source in this study is the video film Portrait produced by the Rumah Film KPI directed by Ihsan Fatoni.

The results of this study indicate that in the short film Potret produced by the Rumah Film KPI, there are da'wah messages, namely moral da'wah messages and sharia da'wah messages. The moral message conveyed in this film is about religious tolerance, helping each other, visiting and doing good. While the message of the Shari'a in this study is the obligation to pray five times a day.

**Keywords: Discourse Analysis, Da'wah Messages, Film.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Refi Setyaningrum  
NPM : 1741010278  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **PESAN DAKWAH DALAM FILM PRODUKSI RUMAH FILM KPI UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2022

Penulis,



Refi Setyaningrum  
1741010278



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. 0721 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Film Produksi Rumah**  
**Film KPI Universitas Islam Negri Raden Intan**  
**Lampung**  
**Nama : Refi Setyaningrum**  
**NPM : 1741010278**  
**Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah**  
**Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**  
**UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag.**  
**NIP. 196511011995031001**

**Pembimbing II**

**Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 197112152007012020**

**Mengetahui**

**A.N Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Ade Nur Istiani, M.I.Kom**  
**NIP. 198911302019032017**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721)-703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul **“Pesan Dakwah Dalam Film Produksi Rumah Film KPI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**, disusun oleh **Refi Setyaningrum**, NPM: 1741010278, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah diujikan dalam sidang, **Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung** Pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 07 Oktober 2022**

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I.** (.....)

**Sekretaris** : **Rahmad Purnama, M.Si** (.....)

**Penguji I** : **Dr. H. Rosidi, M.A** (.....)

**Penguji II** : **Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping** : **Hj. Mardiyah, S.Pd.,M.Pd.** (.....)

**Mengetahui**  
**Dehan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**  
  
**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**  
NIP. 196511011995031001



## MOTTO

﴿وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝ ١٠٤﴾ (آل عمران/١٠٤:٣)

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Ali 'Imran/3:104)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat berjasa dalam setiap langkah hidupku, ayahku Imam Sayuti, dan Ibunda tercinta Zaidah Kasim berkat kesabarannya, kasih sayangnya, menjadi motivasi untuk terus memberikan yang terbaik. Terimakasih atas tetesan keringat, do'a, dan perjuangan sehingga ananda sampai pada keberhasilan menyelesaikan studi S1. Semoga Allah SWT senantiasa memberi keberkahan, kebahagiaan yang selalu dilimpahkan kepada kalian di dunia dan akhirat.
2. Kakak pertamaku Jaka Mardian Putra serta istrinya Nurwegia dan ponakan ponakanku yang senantiasa memberi support dan semangat kepada penulis.
3. Kakak keduaku Ahmad Zulfikar dan istrinya Ferrgiyani Ocfrin yang selalu memberikan dukungan terhadap diriku.
4. Adikku Khozin Maulana yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta motivasi demi keberhasilan penulis.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Refi Setyaningrum merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, dari pasangan suami istri bapak Imam Sayuti dan ibu Zaidah Kasim. Penulis lahir pada tanggal 14 Oktober 1999 di Bandar Lampung.

Adapun riwayat pendidikan yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut :

1. TK : Aisyah Enggal lulus pada tahun 2004
2. Sekolah Dasar : SD Negri 1 Rawa Laut lulus pada tahun 2011
3. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negri 20 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014
4. Sekolah Menengah Kejurusan : SMK Negri 4 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017.

Kemudian dengan izin Allah SWT pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung dengan mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran dan Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, masuk melalui jalur UM-PTKIN.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2022  
Penulis,

Refi Setyaningrum

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Produksi Rumah Film KPI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”

Shalawat serta sala salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, dan semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak. Amin. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, FDIK, UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, motivasi, serta bimbingan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Serta selaku satu dalam penulisan skripsi ini yang telah sabar membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Khairullah S.Ag, MA Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom. Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Hj Mardiyah, S. Pd., M. selaku pembimbing dua dalam penulisan skripsi ini yang telah sabar membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen maupun karyawan seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu

- Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. seluruh crew Rumah Film KPI yang telah memberikan izin dan memberikan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada akun salah satu filmnya.
  6. Teman-teman tempat saya bekerja yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
  7. Kepada seluruh keluarga di kelas KPI G angkatan 2017 yang selalu membantu saya ketika membutuhkan bantuan atau masukan dan Seluruh teman-teman KPI G angkatan 2017, terimakasih telah menemani dan mewarnai hari-hariku selama dikelas dalam empat tahun ini.
  8. Seluruh petugas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah melayani sepenuh hati dalam segala urusan akademik.
  9. Seluruh anggota UKM-F Rumah Film KPI, khususnya angkatan
  10. Kepada Kim Minseok, Kim Junmyeon, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Doh Kyungsoo, Kim Jongin, dan Oh Sehun yang telah memberika dukungan dan motivasi melalui karya-karyanya yang luar biasa.
  11. Untuk Mark Lee dan diriku sendiri terimakasih telah berjuang bersama-sama selama ini.
  12. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak dapat memberikan manfaat dan menjadi catatan amal disisi Allah SWT. Amin.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2022  
Penulis,

Refi Setyaningrum

## DAFTAR ISI

|                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....       | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....             | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....    | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> ..... | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....               | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....         | <b>viii</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....       | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....          | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....        | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....       | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....     | <b>xvi</b>  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Penegasan Judul.....                         | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah .....                 | 3  |
| C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....         | 6  |
| D. Rumusan Masalah.....                         | 6  |
| E. Tujuan Penelitian.....                       | 7  |
| F. Manfaat Penelitian .....                     | 7  |
| G. Kajian PenelitianTerdahulu Yang Relevan..... | 7  |
| H. Metode Penelitian .....                      | 8  |
| I. Sistematika Pembahasan.....                  | 11 |

### **BAB II PESAN DAKWAH DALAM FILM PRODUKSI RUMAH FILM KPI ANALISIS WACANA**

|  |    |
|--|----|
| A. PesanDakwah.....                    | 13 |
| 1. Pengertian Pesan Dakwah .....       | 13 |
| 2. Dasar Hukum Dakwah .....            | 15 |
| 3. Unsur-Unsur Dakwah.....             | 15 |
| 4. Materi Dakwah .....                 | 16 |
| B. Media Dakwah.....                   | 19 |
| 1. Pengertian Media Dakwah .....       | 19 |
| 2. Jenis-jenis Media Dakwah .....      | 19 |
| C. Film.....                           | 20 |
| 1. Pengertian Film .....               | 20 |
| 2. Film Sebagai Media Dakwah .....     | 21 |
| D. Unsur-unsur Dakwah Dalam Film ..... | 22 |

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| 1. Da’I Sebagai Produser.....      | 22 |
| 2. Da’I Sebagai Sutradara.....     | 23 |
| 3. Da’I Sebagai Aktor.....         | 23 |
| 4. Maddah Sebagai Cerita .....     | 24 |
| E. Analisis Wacana .....           | 25 |
| 1. Pengertian Analisis Wacana..... | 25 |
| 2. Kerangka Analisis Wacana .....  | 25 |
| 3. Kognisi Sosial .....            | 30 |
| 4. Konteks Sosial.....             | 31 |

### **BAB III PESAN DAKWAH DALAM FILM POTRET**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Rumah Film KPI .....                 | 33 |
| 1. Sejarah Rumah Film KPI .....                       | 33 |
| 2. Visi dan Misi Rumah Film KPI .....                 | 34 |
| 3. Struktur Rumah Film KPI .....                      | 35 |
| B. Snopsis Film Potret .....                          | 38 |
| C. Pesan Dakwah dalam Film Potret .....               | 40 |
| 1. Pesan Dakwah dalam Film Potret Aspek Syariat ..... | 40 |
| 2. Pesan Dakwah dalam Film Potret Aspek Akhlak .....  | 41 |

### **BAB IV ANALISI PESAN DAKWAH DALAM FILM POTRET PRODUKSI RUMAH FILM KPI**

|  |    |
|--|----|
| A. Analisis Pesan Dakwah dalam Film Potret Dilihat Dari Teks Film .....      | 47 |
| B. Analisis Pesan Dakwah dalam Film Potret Dilihat Dari Kognisi Sosial ..... | 60 |
| C. Analisis Pesan Dakwah dalam Film Potret Dilihat Dari Konteks Sosial ..... | 60 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 63 |
| B. Saran .....      | 64 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>65</b> |
|-----------------------------|-----------|

|                       |           |
|-----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN .....</b> | <b>69</b> |
|-----------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

|               |    |
|---------------|----|
| Tabel 1 ..... | 26 |
| Tabel 2 ..... | 49 |



## DAFTAR GAMBAR

|                |    |
|----------------|----|
| Gambar 1 ..... | 38 |
| Gambar 2 ..... | 48 |
| Gambar 3 ..... | 52 |
| Gambar 4 ..... | 54 |
| Gambar 5 ..... | 57 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....   | 71 |
| Lampiran 2 Data Rumah Film KPI .....  | 72 |
| Lampiran 3 Screenshoot Wawancara Online Dengan Sutradara<br>Film Potret ..... | 73 |
| Lampiran 4 Screenshoot Wawancara Online Dengan Ketua<br>Rumah Film KPI .....  | 76 |
| Lampiran 5 Data Pendukung .....   | 77 |
| Lampiran 6 Data Pendukung .....   | 84 |
| Lampiran 7 Data Pendukung .....   | 85 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi penelitian. Untuk memudahkan pemahaman mengenai judul skripsi ini dan supaya tidak menimbulkan kekliruan atau kesalah pahaman, maka perlu dijelaskan secara singkat tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Yang akan dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul : **“PESAN DAKWAH DALAM FILM PRODUKSI RUMAH FILM KPI UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG”**. Diperlukannya penjelasan pada setiap pokok persoalan, yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan juga berarti sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah fikiran, keterangan, pertanyaan dari sebuah sikap.<sup>1</sup>

Dakwah adalah mengajak atau menyeru ntuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang.<sup>2</sup> Seperti yang dikemukakan M.Natsir “dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang

<sup>1</sup> Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).

<sup>2</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). h 13

diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.”<sup>3</sup>

Pesan dakwah adalah isi atau materi yang disampaikan da’I kepada mad’u berupa ajaran Islam yang secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu aqidah, syariah, dan akhlak.<sup>4</sup> Jadi, pesan dakwah merupakan segala bentuk pesan yang bersifat amar ma’ruf munkar, baik tersurat maupun tersirat yang disampaikan seorang pengirim (da’i) kepada penerima (mad’u), yang berisi tentang ajakan ataupun seeruan agar melakukan kebaikan.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada banyak orang. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari isi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan dakwah, pendidikan, hiburan, dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan suara, perkataan, percakapan, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Rumah Film KPI adalah sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) yang berada dibawah naungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Organisasi ini berfokus pada kegiatan pengembangan perfilman.<sup>6</sup> Yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dakwah melalui produksi film.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ini merupakan suatu Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berada

---

<sup>3</sup> Syukri Symaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2007). h 15

<sup>4</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010). h 20

<sup>5</sup> Marselli Sumarno, *Job Description (Pekerja Film)* (Jakarta: FFTV-IKJ Cikini Raya 73, 2008). h 73

<sup>6</sup> Sejarah Rumah Film KPI (<http://rumahfilmkpi.blogspot.com/p/sejarah-rumah-film-kpi.html>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 9:40)

di kelurahan / kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, kota Bandar Lampung provinsi Lampung.<sup>7</sup>

Dalam penyampaian pesan dakwah, da'I dapat menggunakan beberapa wasilah (media dakwah) demi menunjang kesuksesan dan kelancaran proses dakwah yang dilakukan. Oleh karena itu peneliti menganalisa pesan dakwah dalam film "Potret" yang merupakan produksi Rumah Film KPI. Film ini berisi pesan-pesan dakwah yang ada didalam kehidupan bermasyarakat dalam toleransi sesama umat manusia. Di dalam film produksi Rumah Film KPI ini mengajak penonton untuk saling menghormati antar agama yang ada.

Berdasarkan definisi diatas, peneliti ingin lebih mengkaji lebih dalam pesan dakwah yang terkandung dalam film produksi Rumah Film KPI.

## B. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan aktivitas menyeru kepada manusia dengan hikmah dan pelajaran yang baik dengan harapan agar objek dakwah (mad'u) yang kita dakwahi beriman kepada Allah SWT dan mengingkari *thoghut* (semua yang abdi selain Allah) sehingga mereka keluar dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam.<sup>8</sup> Sesuai dengan perintah Allah dalam QS. Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “*dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung*”.

<sup>7</sup> UIN Raden Intan ([https://id.wikipedia.org/wiki/UIN\\_Raden\\_Intan](https://id.wikipedia.org/wiki/UIN_Raden_Intan), diakses pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 19:26)

<sup>8</sup> Moh Syahri Sauma, “Fikih Dakwah Kepada Munkarot (Kajian Psikologi Mad'u)”. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 7 No. 2, (Maret, 2019). h 1

Sehingga di antara tugas yang diberikan kepada manusia, dakwah merupakan tugas utama seorang muslim untuk menyampaikan ajaran agama Allah di muka bumi ini. Dari ayat tersebut, sudah sangat jelas bahwa tugas utama umat Islam adalah berdakwah. Selain itu tugas berdakwah tidak hanya pekerjaan guru agama, Ustadz/h ataupun kyai saja, akan tetapi tugas berdakwah merupakan tugas setiap umat muslimin. Jika seseorang ingin memulai aktivitas dakwahnya tidak harus menunggu menjadi Ustadz/h terlebih dahulu, asalkan orang tersebut sudah merasa mempunyai ilmu, maka dia wajib menyampaikan ilmu tersebut. Dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, memerlukan suatu adaptasi terhadap kemajuan itu. Artinya dakwah dituntut untuk dikemas dengan terapa media komunikasi sesuai dengan aneka mad'u (komunikasikan) yang dihadapi.<sup>9</sup>

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan berdakwah. Berdakwah artinya mempropogandakan suatu keyakinan, menyerukan suatu pandangan hidup, iman dan agama. Dakwah dalam berbagai dimensinya memiliki wilayah kerja yang sangat luas yang biasa disederhanakan dengan istilah dakwah *bi al-Kalam* (ceramah), *bi al-Kitabah* (tulisan) dan dakwah *bi al-Hal* (dakwah dalam bentuk kegiatan nyata di lapangan).<sup>10</sup>

Di zaman sekarang ini, dakwah tidaklah cukup hanya disampaikan dengan lisan belaka, yang aktifitasnya hanya dilakukan dari mimbar ke mimbar tanpa bantuan alat-alat modern, yang sekarang terkenal dengan sebutan alat komunikasi massa. Sehingga dalam perjalanan menggapai tujuan dakwah tentunya perlu suatu media sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada mad'u yang homogeny maupun heterogen.<sup>11</sup> Dakwah

---

<sup>9</sup> M. Bahri Ghazali, *Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997). h 33

<sup>10</sup> Alamsyah "Prespektif Dakwah Melalui Film" *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13, No. 1, (Desember 2012). H 199

<sup>11</sup> Aep Kusnawan, *Komunikasi penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004). h 102

multimedia merupakan terobosan baru bagi para da'I untuk dapat melakukan aktivitas dakwah di beberapa media, mengingat selama ini para da'I dalam melaksanakan dakwah terbatas pada media mimbar saja. Banyak media yang dapat dijadikan sebagai lahan berdakwah.<sup>12</sup> Salah satu alternative untuk dakwah yaitu melalui media film. Teknoogi yang maju saat ini menguntungkan media film sebagai media dakwah dengan masyarakat yang mulai mengikuti perkembangan zaman.<sup>13</sup>

Media dakwah memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya keberhasilan suatu kegiatan dakwah. Film adalah suatu media komunikasi massa yang berbentuk konstruksi masyarakat terhadap suatu hal serta merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan memproyeksikannya ke layar tanpa mengubah realitas, sementara sebagai representasi dari realitas, film membentuk dan menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-onvensi dan ideology dari kebudayaan.<sup>14</sup>

Rumah Film KPI adalah sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) yang berada di bawah koordinasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Organisasi ini berfokus pada kegiatan pengembangan Perfilman. Rumah Film KPI dibentuk sebagai tempat berkreatifitas yang khususnya ingin mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Perfilman, sarana komunikasi dan media tukar pikiran khususnya untuk Mahasiswa/I Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung.<sup>15</sup> Dalam menghasilkan setiap filmnya Rumah Film Kpi selalu berdasarkan kandungan hadits atau ayat Al-qur'an untuk menyampaikan nilai-nilai Islami.

---

<sup>12</sup> Zulkarnain "Dakwah Islam di Era Multimedia (Studi atas Minat Para Da'I IKMI Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah), *Jurnal RISALAH, FDK-UIN Suska Riau*, Vol. XXIV, Edisi 2 (November 2013). h 51

<sup>13</sup> Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: Remja Rosdakarya, 2012), h. 89

<sup>14</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 6

<sup>15</sup> Sejarah Rumah Film KPI (<http://rumahfilmkpi.blogspot.com/p/sejarah-rumah-film-kpi.html>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 9:40)

Dalam memproduksi sebuah film dibutuhkan sutradara, penulis cerita, dan artis didalamnya untuk menyampaikan pesan dakwah yang akan disampaikan kepada mad'u sebagai penontonnya. Untuk film Potret masuk dalam jenis film cerita, dimana film ini adalah film yang diproduksi dan diperlombakan dalam ajang lomba film Pioner Malang. Film Potret merupakan film pendek yang menceritakan, seorang perempuan yang kebetulan hobi fotografi pulang ketanah kelahirannya yaitu Indonesia selepas libur studi ke luar negeri. Dari bandara tersebut dia menggunakan transportasi umum untuk menuju ke tempat tinggalnya. Selama perjalanan, dia mulai melihat hal-hal unik yang ada di Indonesia. Tak hanya itu, ketika sampai disekitar tempat tinggalnya ia pun melihat hal-hal sederhana dan istimewa antar masyarakat yang beragam. Dan pastinya dia selalu mengoperasikan kameranya pada setiap hal unik dan istimewa yang ia lihat.

Oleh karena itu, penulis ingin mengulas pesan dakwah dalam produksi film Potret ditinjau dari analisis wacana. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut adalah untuk meneliti dalam bentuk proposal yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Produksi Rumah Film KPI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung dalam film Potret produksi Rumah Film KPI. Sedangkan sub fokus penelitian ini terfokuskan pesan dakwah dalam analisis wacana.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka muncul pokok permasalahan yang menjadi fokus kajian dari penulis yaitu bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film produksi Rumah Film KPI?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berhubungan secara fungsional dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan dengan permasalahan diatas yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam film Potret produksi Rumah Film KPI.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian pada penulisan skripsi ini adalah secara umum dapat *diklafikasikan* menjadi dua kategori yaitu :

- a. Kegunaan akademis  
Untuk menambah wawasan kajian komunikasi massa melalui kajian analisis wacana, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
- b. Kegunaan Praktis  
Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan dakwah Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda yaitu dengan media populer seperti film dan menambah ilmu tentang cara penggambaran film khususnya bagi para mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dalam penelitian ini, untuk menghindari kesamaan dengan skripsi lainnya, maka peneliti akan menyajikan beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

Pertama, penelitian milik saudara Zikrullah mahasiswa Universitas Islam Negri Ar-Raniry jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul skripsi “Film Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Komunitas Film Trieng). Dalam skripsinya mengungkapkan bahwa Komunitas Film Trieng menginginkan film sebagai media dakwah. Dari hasil penelitiannya terdapat 3 tahapan dalam pembuatan film, yakni pra produksi, produksi, dan

pasca produksi. Pembahasan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan terdapatnya unsure-unsur dakwah dalam film yang diproduksi oleh Komunitas Trieng.

Kedua, penelitian milik saudara Muhammad Fakhriansyah mahasiswa Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta program studi ilmu komunikasi angkatan 2015 dengan judul skripsi “Propaganda Dalam Film (Analisis Wacana Kritis Teknik Propaganda Anti-Jerman Dalam Film *Stalingrad*”. Dalam skripsinya membahas bagaimana realitas kewacanaan anti-Jerman film *Stalingrad* dibentuk, dan berdasarkan realitas kewacanaan tersebut bagaimana atau apa teknik propaganda *glittering generalities* yang dijalankan. Penelitian tersebut menggunakan analisis teks *Stalingrad* itu sendiri, dan menggunakan analisis wacana dalam pandangan analisis Wacana Sara Mills. Ada 2 tahap analisisnya yakni tahap posisi-subjek-objek dan posisi-pembaca atau penonton.

Ketiga, penelitian milik saudari Nur Latif mahasiswa Universitas Islam Negri Walisongo jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan tahun 2012 dengan judul skripsi berjudul “Reperesentasi Ikhlas Dalam Film ‘Surga Yang Tak Dirindukan’”. Dalam skripsinya bahwa representasi ikhlas yang digambarkan tokoh Arini, yaitu baik hari dan lembut pada scene 1. Istiqomah pada scene 14 dan 25. Tolong menolong pada scene 188. Memaafkan pada scene 23. Tawakal pada scene 22 dan 24.

## H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menentukan metode penelitian, yaitu :

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Yaitu penelitian yang pengumpulan datanya diambil dari lokasi atau lapangan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Analisis Wacana Teum Van Dijk.

Peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi yaitu di ruang sekretariat Rumah Film KPI yang berada di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal tersebut dilakukan sebagai pemenuhan data primer.

b. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif (*qualitative research*). Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang didalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju, dan *story*. Klasifikasi penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>16</sup>

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dalam mengumpulkan data-data untuk menyempurnakan perolehan data yang dalam berbagai perspektif. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, diantaranya :

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>17</sup> Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dengan menggunakan beberapa

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h.19

<sup>17</sup> *Ibid*, h 317

pewawancara sebagai pengumpul data. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu crew Rumah Film KPI yang membuat film dengan nilai-nilai Islami. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang factual.

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>18</sup> Hal tersebut dilakukan dengan cara memilih, mencatat, dan mengamati dengan observasi. Yang mana dalam hal ini peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan cara datang langsung ke tempat penelitian dan mewawancarai pihak terkait yaitu para crew Rumah Film KPI.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan yang berupa catatan haria, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>19</sup> Peneliti berusaha mendapatkan atau mengumpulkan data berupa arsip-arsip, foto, bahkan video yang berhubungan dengan masalah penelitian. Yang mana dalam pelaksanaannya data dokumen ini digunakan untuk menggali data lebih dalam film “Potret”.

### 3. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h 310

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h 329

data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>20</sup>

Dalam mengolah dan menganalisa data penelitian ini, analisis data kualitatif dilakukan secara bertahap dengan langkah-langkah data reduksi, data *display*, dan *verification*. Ketiga langkah tersebut dapat dilakukan pada semua tahap dalam proses penelitian kualitatif, yaitu tahap deskripsi, fokus, dan seleksi.<sup>21</sup> Yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara deskriptif dan sistematis.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Agar hasil penelitian ini tersaji secara sistematis maka sistematika pembahasan penelitian ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat secara rinci tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang uraian teori yang relevan yang melandasi dan terkait dengan tema skripsi, yang meliputi : Pengertian Pesan Dakwah, Media Dakwah, Unsur-Unsur Dakwah dalam Film, Film sebagai Media Dakwah, Tahapan Produksi Film

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini memuat secara rinci deskripsi dan gambaran umum dari objek penelitian skripsi ini

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h 335

<sup>21</sup> *Ibid*, h362.

#### **BAB IV HASIL ANALISIS**

Bab ini berisi hasil penelitian berupa pembahasan secara analisis berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian yang digunakan, serta hasil temuan yang peneliti dapatkan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir berisi kesimpulan saran-saran atau rekomendasi kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis. Saran-saran disajikan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil dari pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan



## BAB II

### PESAN DAKWAH, MEDIA DAKWAH, UNSUR DAKWAH DALAM FILM

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.<sup>22</sup> Menurut Hafied Cangara dalam bukunya pengantar Ilmu Komunikasi bahwa dalam proses komunikasi, pengertian pesan adalah sesuatu yang disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.

Menurut Toto Tasmara, pesan dakwah adalah pernyataan yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits dan juga sumber lain yang merupakan inteprestasi dari kedua sumber tersebut yang merupakan ajaran Islam.<sup>23</sup> Dalam literature bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku dakwah.

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab "*da'wah*". *Da'wah* mempunyai tiga huruf asal yaitu *dal*, *'ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon,

---

<sup>22</sup> Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta 1997). h. 7

<sup>23</sup> Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997). h 43

menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangi dan meratapi.<sup>24</sup>

Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da'I* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad'u*. dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

- a. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- b. Syaik Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan define dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
- d. Menurut Prof. Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.<sup>25</sup>

Jadi yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh *Da'i* kepada *Mad'u* dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Berdasarkan definisi pesan dakwah diatas disimpulkan bahwa pesan dakwah merupakan sesuatu yang disampaikan pendakwah atau da'i kepada mitra dakwahnya atau mad'u

---

<sup>24</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). h 6

<sup>25</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2012). h

dengan berdasarkan sumber dari Al-Qur'an dan hadis serta sumber pendukung lainnya tambahan atau penunjang. Pesan dakwah yang penulis maksud disini adalah pesan dakwah yang terkandung dalam film.

## 2. Dasar Hukum Dakwah

Sumber ilmu dakwah ialah Al-Qur'an As Sunnah, serta produk Ijtihad. Al-Qur'an diyakini sebagai sumber segala ilmu dakwah yang dapat dikatakan Al-Qur'an sebagai kitab al-dakwah, kaena di dalamnya terdapat isyarat sekaligus syarat yang jelas mengenai aoa, bagaimana, dan untuk apa kegunaan dakwah islamiyah.<sup>26</sup>

## 3. Unsur-Unsur Dakwah

Terdapat unsur-unsur pesan dakwah sebagai berikut:

- a. Da'i  
Da'i (الداعي) merupakan bahasa Arab sebagai *isim fa'il*. Sedangkan secara istilah, menurut al-Bayanuny da'i (الداعي) adalah orang yang melakukan komunikasi, edukasi, implementasi dan internasionalisasi ajaran Islam. Sebutan da'i adalah bagi siapapun yang menegakkan seluruh bentuk atau sebagian bentuk dakwah.<sup>27</sup>
- b. Mad'u  
Mad'u (المدعو) secara bahasa Arab, sebagai *isim maf'ul*. Sedangkan secara istilah, menurut al-Bayanuny *mad'u* (المدعو) adalah *Al-da'I* adalah objek dakwah, yaitu manusia secara universal baik dalam jarak dekat maupun jauh, muslim maupun kafir, baik laki-laki maupun perempuan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> H. Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). h 14

<sup>27</sup> *Ibid*, h26

<sup>28</sup> *Ibid*, h28

c. Mawdhu' al-da'wah

*Wawdhu' al-da'wah* adalah pesan dakwah, yaitu al-Islam itu sendiri. Dalam pandangan al-Bayununi, yang dimaksud *maudhu' al-da'wah* (موضوع الدعوة) adalah al-Islam yang disampaikan oleh da'i kepada seluruh manusia dalam dakwahnya.<sup>29</sup>

d. Uslub al-Da'wah

Dalam bahasa Arab, *al-ushlub* identik dengan kata: *thariq* atau *thariqah*, yang berarti jalan atau cara.<sup>30</sup>

e. Wasilah al-Da'wah

Wasilah al-Dakwah (media dakwah) adalah media atau *instrument* yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada mad'u. Diantara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para da'i saat ini adalah TV, radio, surat kabar, majalah buku, internet, handphone, bulletin.<sup>31</sup>

#### 4. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunah Rasulullah. Pesan dakwah berisi semua bahan atau mata pelajaran yang berisi tentang pelajaran agama yang akan disampaikan oleh *dai* kepada *mad'u* dalam suatu aktivitas dakwah agar mencapai tujuan yang ditentukan. Secara umum, materi dakwah bisa diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Akidah

Akidah (*aqidah*) Secara harfiah berarti simpul atau ikatan, sumpah atau perjanjian dan kehendak yang kuat. Secara etimologi, akidah adalah hal-hal yang

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h32

<sup>30</sup> *Ibid*, h33

<sup>31</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2012)

diyakini kebenarannya oleh jiwa, mendatangkan ketentraman hati, menjadi keyakinan yang kokoh yang tidak tercampur sedikit pun keraguan-keraguan. Atau jika diartikan adalah sejumlah persoalan (kebenaran) yang dapat diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan wahyu, akal, dan fitrah kebenaran dipatrikan dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadannya (secara pasti) serta menolak segala esuatu yang bertentangan dengan kebenaran.<sup>32</sup>

Akidah menjiwai rukun iman, yang puncaknya adalah *tauhidullah* (pengesaan Tuhan), tindakan yang menegaskan Allah Maha Esa, Pencipta yang mutlak dan transenden, Penguasa segala yang ada, serta Pembinasakan alam raya sehingga semua yang ada ini secara mutlak tunduk dan patuh kepada apa yang telah digariskan-Nya dalam sunatullah dan syariatullah. Hanya saja, untuk tunduk kepada syariatullah, diperlukan keimanan; sedangkan untuk mengikuti tindakan yang benar sesuai dengan kepercayaannya yang diisi oleh nilai-nilai agama.<sup>33</sup> Akidah yang meliputi Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada *qadla* dan *qadar*.<sup>34</sup>

b. Syariah

Syariah merupakan hukum agama yang lebih dikenal sebagai fikih, baik fikih ibadah, *mu'amalah*, (hubungan perdata antara satu orang dan orang lain, seperti *munakahat*), maupun *jinayah* (hukum pidana menurut islam). Ia merupakan undang-undang atau garis yang telah ditentukan, mulai dari hukum dan pengalamannya, sampai menyangkut perjuangan dalam hidup, ekonomi, sosial serta politik. Amal syariat itu dibagi menjadi 2

---

<sup>32</sup> Tri Susanti Julian, *Skripsi, Pesan Dakwah Ajari Aku Islam (Aalisis Semiotika Rolanf Barthles)*, (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021?, h 23

<sup>33</sup> *Ibid*

<sup>34</sup> *Ibid*

bagian, yaitu (1) *ta'abbudi* (ibadah yang sulit untuk dirasionalkan secara tepat), dan (2) *ta'aqquli* (ibadah yang bisa dijabarkan oleh penalaran).<sup>35</sup> Syariah meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah*, shalat, *asshaum*, zakat, haji) dan muamalah daalam arti luas (*al-qanun-aal khasl/* hukum perdata dan *al-qanun al'am/hukum publik*).<sup>36</sup> Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, peradaban mencerminkan diri dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariat merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindungi dalam sejarah. Syariat akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan umat muslim.<sup>37</sup>

### c. Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang berarti budi perkerti, perangai, dan tingkah laku. Menurut Al-Farabi, ilmu akhlak adalah pembahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidup yang tertinggi, yaitu kebahagiaan. Oleh karena itu, berdasarkan pengertian tersebut, akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi kondisi jiwanya.<sup>38</sup> Akhlak merupakan pembahasan tentang suasana batin dan karakter diri (*character building*) untuk membersihkan rohani yang dapat, menghantarkan pada pencerahan pikiran sebagai basis perilaku. Jadi, akhlak mewujudkan dalam tindakan nyata. Akhlak yang meliputi akhlak kepada *al-*<sup>39</sup> *khalid* dan *makhlud* (manusia dan nonmanusia).<sup>40</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid*

<sup>36</sup> *Ibid*

<sup>37</sup> *Ibid*

<sup>38</sup> *Ibid*, h 24

<sup>39</sup> *Ibid*

<sup>40</sup> *Ibid*

## B. Media Dakwah

### 1. Pengertian Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* (وسيلة) atau dalam bentuk jamak, *wasail* (وسائل) yang berarti alat atau perantara.<sup>41</sup>

Wiber Scrahman mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya. Secara umum dipahami bahwa istilah ‘media’ mencakupi sarana komunikasi seperti pers, media penyiaran dan sinema.<sup>42</sup>

### 2. Jenis-Jenis Media Dakwah

Banyak alat yang bisa dijadikan media dakwah. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apa pun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut dapat dikatakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah tergantung dari tujuannya.<sup>43</sup> Dalam ilmu komunikasi, media dapat juga diklasifikasi menjadi 3 macam, yakni :

- a. Media terucap, yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telpon, dan sejenisnya.

<sup>41</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). h 403

<sup>42</sup> Irzum Farihah “Media Dakwah Pop” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No 2 (Juli – Desember 2013). h 27

<sup>43</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). h 405

- b. Media tertulis, yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar, dan sejenisnya.
- c. Media dengar pandang, yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar yaitu film, video, televisi, dan sejenisnya.<sup>44</sup>

## C. Film

### 1. Pengertian Film

Film adalah produk budaya yang berusaha memetakan khazanah intelektual dan artistik dari si pembuatnya. Sebagai salah satu produk budaya, film merupakan sebuah teks. Teks tersebut dapat diinterpretasikan secara bebas oleh pemirsa. Melalui hal inilah sebuah nilai yang termuat dalam film dapat men-trigger (memicu) pikiran pemirsa. Lebih jauh lagi, film bukanlah produk budaya yang bersifat pasif, melainkan aktif. Film memiliki daya pengaruh, baik terhadap proses rekonstruksi budaya maupun pada proses detruksi budaya suatu masyarakat.<sup>45</sup>

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan TV. Memang sejak TV menyajikan film-film seperti yang diputar di gedung- gedung bioskop terdapat kecendrungan orang lebih senang nonton dirumah, karena lebih praktis juga jika perlu membayar.<sup>46</sup> Film adalah medium komunikasi masa yang ampuh sekaligus saja untuk hiburan, tetapi juga untuk juga untuk penerangan dan pendidikan, bahkan juga sebagai alat

---

<sup>44</sup> *Ibid*

<sup>45</sup> 3 Irini Dewi Wanti, sejarah Industri Perfilman di Sumatra Utara, (Banda Aceh: BKSNT Banda Aceh, 2011), h. 2

<sup>46</sup> 4 Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, ( Jakarta : Rajawali Pers 2009) h 139

untuk mempengaruhi (to influence) masa dalam membentuk dan membimbing public opinion.<sup>47</sup>

Film adalah rekaman gambar bergerak dan ia tidak mesti merekam kehidupan seperti apa adanya, sesuai dengan spesifikasi teknologi yang dicapainya, melainkan juga merekam gambar-gambar artifisial, yaitu gambar-gambar yang direkam, supaya nampak artistik. Pertanyaannya, sejauh mana gambar-gambar artifisial tersebut mengembalikan kehidupan sebagai kehidupan, dan bukannya kepentingan estetik.<sup>48</sup>

Film bukan hanya sekadar pandangan umum masyarakat awam sebagai gambar bergerak yang disertai dialog untuk menerangkan jalan sebuah cerita. Film adalah sebuah rekaman visual yang bergerak yang tanpa dialog sekalipun dapat menjelaskan cerita, itulah sebuah film.

## 2. Film Sebagai Media Dakwah

Film adalah media dakwah yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan pendidikan, hiburan, dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan suara, perkataan, percakapan dan sebagainya. Film juga dianggap sebagai media dakwah yang ampuh terhadap mad'u yang menjadi sasarannya keran sifatnya yang audio visual, yakni gambar dan suara yang hidup.

Pesan-pesan keagamaan yang dikemas dalam bentuk film dan dihantarkan melalui layar lebar menarik khalayak untuk mengikutinya. Melalui film, ajaran agama disampaikan

---

<sup>47</sup> T.A. Lathief Rounsyadiy ( Dasar-Dasar Rhetorica Komunikasi Dan Informasi), (Medan: Firma "RIMBOW", 1989), h 183

<sup>48</sup> Philip Cheah, Toni Rayns, dkk, Membaca Film Garin, ( Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2002), h 56

secara lebih menarik, tidak membosankan, tidak bersifat retorika dan tidak menggurui. Ajaran agama yang semula dipandang kaku dan baku dikemas secara lebih cair dan lembut oleh sinematografis. Tempat bahwa banyak muslim yang tidak suka pada pengajian atau ceramah keagamaan, dapat menyerap pesan-pesan agama melalui sinematografis. Kelompok yang tidak loyal kepada agama, kurang akrab terhadap simbol-simbol keagamaan secara langsung, dapat dianti oleh media film atau sinetron televisi.<sup>49</sup>

## D. Unsur-unsur Dakwah Dalam Film

### 1. Da'I Sebagai Produser

Selama ini cenderung da'I dianggap hanyalah mereka yang dapat disebut ustadz, tengku ulama atau mubaligh yang biasa tampil member ceramah, pidato atau khutbah di masjid-masjid, meunasah-meunasah, mushalla-mushalla dan majlis-majlis ta'lim. Maka makna dai'i perlu diperluas sehingga semua orang yang mengakui sebagai muslim mempunyai tugas untuk menyebarkan ajaran Islam dan semua muslim harus berfungsi sebagai dai'i.<sup>50</sup>

Dalam sebuah film produser bisa saja di anggap da'i. dimana produser merupakan seorang atau lebih yang bertanggung jawab besar dalam menghasilkan sebuah film. Mulai dari pra-produksi, produksi sampai pasca produksi. Disisi lain produser film juga akan mengawasi dan menyalurkan sebuah proye film kepada seluruh pihak terlibat sambil mempertahankan integritas, suara dan visi film tersebut.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah (Paradigma Untuk Aksi)*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2010). h 165-166

<sup>50</sup> Skripsi Zikrullah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh *Film Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Komunitas Film Trieng)*, (2016) h.49

<sup>51</sup> *Ibid*

## 2. Da'i Sebagai Sutradara

Sutradara adalah orang yang bertugas memimpin dan mengarahkan keseluruhan proses pembuatan film. Mulia dari mengarahkan talent pemain hingga mengambil adegan yang diperlukan. Peran sutradara sangat penting dan besar dalam proses produkis sebuah film. Sutradara juga menentukan keberhasilan produksi film. Yang bertugas mengarahkan film sesuai dengan skrip yang telah dibuat.<sup>52</sup>

Dalam hal ini, sutradar bekerjasama dengan kru-kru lain seperti produser atau penulis skrip. Sutradara lalu merekam adegan sesuai dengan scenario dan naskah dengan mempertimbangkan efek seni kreatif dan drama, baik audio maupun visual. Seorang sutradara juga berperan dalam membimbing kru teknisi dan para pemeran film dalam merealisasikan kreativitas yang dimilikinya.<sup>53</sup>

Dengan demikian sutradara sama hal seperti produser yang bisa berpean sebagai da'i. peran sutradara sebagai da'i akan terlihat ketika sutardara tersebut mengarahkan film dan menegur ketika adegan yang dilakukan tidak sesuai dengan syaria'at islam, juga dalam bentuk dialog dalam film serta busana yang dipakai. Sutradara berhak menegur kru ataupun actor yang tidak sesuai dengan syai'at. Ketika di lapangan seluruh kru dan actor harus atuh terhadap arahan dari sutradara.<sup>54</sup>

## 3. Da'i Sebagai Aktor

Da'i ialah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, organisasi atau lembaga. Da'i sering juga disebut mubaligh yang artinya orang yang menyampaikan ajaran Islam, namun dalam konotasi kata yang sempit, karena masyarat cenderung mengartikan sebagai orang yang

---

<sup>52</sup> *Ibid*, h 50

<sup>53</sup> *Ibid*

<sup>54</sup> *Ibid*

menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib dan sebaliknya.<sup>55</sup>

Dapat diarikan dari uraian di atas actor merupakan orang melaksanakan dakwah melalui film dengan berbagai adegan yang di perankan. Seorang da'i dalam sebuah film harus menguasai semua cerita yang telah dibuat untuk diperankan. Maka dari itu sebelum memproduksi film seorang sutradar dan produser harus melakukan casting pemain untuk mencari actor yang sesuai dengan cerita dan scenario yang telah dibuat.<sup>56</sup>

#### 4. Maddah Sebagai Cerita

Maddah atau materi dakwah merupakan keseluruhan isi atau pesan yang disampaikan kepada mad'u, baik dalam bentuk lisan, tulisan, symbol-simbol yang semua intinya dapat dimengerti dan dipahami oleh mad'u. materi dakwah Islam pada dasarnya adalah menyampaikan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-qur'an dan Al'hadits.<sup>57</sup>

Ali yafie menyebutkan ada 5 poko materi dakwah, yakni ada masalah kehidupan, masalah manusia, masalah harta dan benda, masalah ilmu pengetahuan dan masalah akidah. Materi dakwah dalam sebuah film disebut dengan cerita. Dimana cerita, ajaran naihah yang disampaikan dalma film yang berasal dari semua adegan, dialog, penokohan, latar, serta setting, yang bertujuan agar manusia berpegang teguh pada ajaran agama Islam dan senantiasa berbuat baik kepada sesama.<sup>58</sup>

Bahkan pesan dakwah bisa mencakup segala aspek kehidupan umat manusia sebagai relaisasi dari ajaran Islam yang besifat kaffah. Dengan demikian, matei dakwah yang sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW harus dijadikan sebagai panduan utama serta didukung

---

<sup>55</sup> *Ibid*, h48

<sup>56</sup> *Ibid*

<sup>57</sup> *Ibid*, h 51

<sup>58</sup> *Ibid*

sengan hasil ijihad ulama dan hasil temuan ilmu pengetahuan untuk menjelaskan dan memecahkan berbagai persoalan manusia dan peristiwa alam semesta sehingga ajaran Islam dapat dirasakan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia.<sup>59</sup>

## E. Analisis Wacana

### 1. Pengertian Analisis Wacana

Analisis wacana adalah ilmu yang baru muncul beberapa puluh tahun belakangan ini, aliran-aliran linguistic selama ini membatasi penganalisisannya hanya pada soal kalimat, dan barulah belakangan ini sebagian ahli bahasa memalingkan perhatian kepada penganalisisan wacana.<sup>60</sup> Wacana adalah istilah yang dipakai oleh berbagai disiplin ilmu komunikasi, dan sebagainya. Menurut Crystal ditinjau dari sudut pandang wicara sebagai satuan (unit) perilaku wacana adalah ujaran yang merupakan peristiwa wicara yang dapat dikenali seperti percakapan, lelucon, khotbah, dan wawancara. Menurut Van Dijk wacana dapat dipahami sebagai suatu tindakan mempertimbangkan konteks, konteks historis, elemen kekuasaan dan praktik ideologi. Menurut Hawtorn wacana adalah komunikasi kebahasaan yang terlihat sebagai sebuah pertukaran di antara pembicara dan pendengar, sebagai sebuah aktivitas personal yang bentuknya ditentukan oleh tujuan sosialnya.<sup>61</sup>

### 2. Kerangka Analisis Wacana

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kerangka analisis wacana. Banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli. Model analisis wacana yang dipakai dalam penelitian

---

<sup>59</sup> *Ibid*

<sup>60</sup> Hamid Hasan Lubis, *Analisis Wacana Programataik*, (Bandung : Angkasa, 1993), h, 12

<sup>61</sup> Ni Luh Nyoman Seri Malini , *Analisis Wacana Wacana Dakwah di Kampung Muslim Bali*, ( Denpasar, Bali : Cakea Press, 2016), h 14

wacana adalah model milik Van Dijk, hal ini dikarenakan Van Dijk mengolaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa digunakan dan dipakai secara praktis. Model yang dipakai oleh Van Dijk ini sering disebut sebagai “Kognisi Sosial”.<sup>62</sup>

Van Dijk membuat kerangka analisi wacana yang terdiri atas beberapa struktur yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya kelima tiga tingkatan umum, yaitu :

- a. Struktur Makro merupakan makan global dari suatu teks yang dapat diamati dengan elihat topic atau tema yang dikedepankan dalam satu teks.
- b. Superstrukturu merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam wacana secara utuh dan
- c. Struktur mikro adalah wacana yang dapat diamati dari bagian kecil suatu teks yakni dari aspek simanti, sintaksis, stilistik dan retorik.<sup>63</sup>

Struktur wacana yang digunakan Van Dijk uraian tiap-tiap elemen wacanaya seperti table berikut ini :

**Tabel. 1**

| <b>STRUKTUR WACANA</b> | <b>HAL YANG DIAMATI</b>   | <b>ELEMEN</b> |
|------------------------|---|---------------|
| <b>Struktur Makro</b>  | <b>Tematik</b><br>Tema/topic yang ditonjolkan dalam suatu teks            | Topic         |
| <b>Superstruktur</b>   | <b>Skematik</b><br>Bagaimana bagian dan urutan dikemaskan dalma teks utuh | Skema         |

<sup>62</sup> *Ibid*, h 16

<sup>63</sup> *Ibid*, h 17

|                       |   |  |
|-----------------------|---|--|
| <b>Struktur Mikro</b> | <b>Semantik</b><br>Makna yang ingin ditekankan dalam teks. Missal dengan member detail pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lain. | Latar, Detil, Maksud, Pranggapan, Nominalisasi |
|                       | <b>Sintaksis</b><br>Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih  | Bentuk Kalimat Koherensi, Kohesi               |
|                       | <b>Stilistik</b><br>Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks  | Leksikon                                       |
|                       | <b>Retoris</b><br>Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan   | Grafis, Metafora, Ekspresi, Hiperbola          |

Van Dijk berpandangan bahwa teks itu dapat dianalisis dengan menggunakan kerangka tersebut. Untuk memperoleh gambaran dari kerangka diatas, berikut adalah penjelasan secara singkat:

a. Tematik

Kata tema sering disebut juga topik. Topik dari suatu wacana melainkan peranan penting menunjukkan informasi atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari teks. Topik menggambarkan apa yang ingin disampaikan

atau diungkapkan oleh penulis. <sup>64</sup>

Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan tertentu atau topik tertentu, tetapi suatu pandangan umum yang koheren. Van Dijk menyebut hal ini sebagai koherensi global (*global coherence*), yakni bagian-bagian teks yang saling mendukung satu samalain untuk menggambarkan topik. <sup>65</sup>

b. Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks dapat disusun dan diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan arti. <sup>66</sup>

c. Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. <sup>38</sup> Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai mana lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangun teks. Semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang terpenting dari struktur wacana, tetapi juga yang mengiringi kearah sisi tertentu dalam sebuah teks yang mempunyai makna tersirat. <sup>67</sup>

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi arti yang ingin ditampilkan. Latar peristiwa itu dipakai untuk menyediakan latar belakang hendak kemana makna suatu teks itu

---

<sup>64</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung, Remaja Rosdikarya, 2004), h

<sup>65</sup> *Ibid*

<sup>66</sup> *Ibid*

<sup>67</sup> *Ibid*, h 73

dibawa.<sup>68</sup>

Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seorang. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya, ia akan menampilkan informasi yang sedikit jika hal itu merugikan kedudukannya.<sup>69</sup>

Elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi.<sup>70</sup>

d. Sintaksis

Secara terminologi, kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani (sun=menempatkan), berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok atau kalimat. Dapat dikatakan bahwa sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.<sup>71</sup>

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkannya.<sup>72</sup>

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini bila diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan

---

<sup>68</sup> *Ibid*

<sup>69</sup> *Ibid*

<sup>70</sup> *Ibid*

<sup>71</sup> *Ibid*, h 80

<sup>72</sup> *Ibid*

subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan).

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.<sup>73</sup>

e. Stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksud dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa: ragam lisan, dan ragam tulisan, ragam sastra dan ragam non sastra, karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu. Akan tetapi secara tradisional gayabahasa selalu ditautkan dengan teks sastra, khususnya teks secara tertulis.<sup>74</sup>

f. Retoris

Strategi dalam level retorik disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Retorik memiliki fungsi yang persuasif, dan berhubungan erat bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.<sup>75</sup>

### 3. Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks di produksi. Van Dijk menawarkan suatu analisis yang disebut

---

<sup>73</sup> *Ibid*

<sup>74</sup> *Ibid*, h 82

<sup>75</sup> *Ibid*, h 84

kognisi sosial.<sup>76</sup> Dalam pandangan Van Dijk, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks, kita membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Van Dijk menegaskan pula bahwa hal ini didasari studi klasik sosiolinguistik, umumnya menghubungkan antara bahasa dan wacana disatu sisi dengan masyarakat disisi lain. Antara stuktur yang sangat mikro berupa teks dengan struktur masyarakat yang besar. Untuk menghubungkan keduanya, maka Van Dijk memperkenalkan model kognisi sosial yang menghubungkan antara teks dan masyarakat.<sup>77</sup>

Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa, atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari representasi kognisi dan strategi wartwawan dalam memproduksi suatu berita. Karena setiap teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa.<sup>78</sup>

#### 4. Konteks Sosial

Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal di produksi dan di konstruksi dalam masyarakat.<sup>79</sup> Konteks sosial (social context) yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi hubungan antara pembicara (penutur) dengan pendengar.<sup>80</sup>

---

<sup>76</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Tesk Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2011), h 257

<sup>77</sup> *Ibid*, h 260

<sup>78</sup> *Ibid*

<sup>79</sup> *Ibid*, h 262

<sup>80</sup> Alex Sobsur, *Analisis Teks Media*, (Bandung, Remaja Rosdikarya, 2004), h

## **BAB III**

### **DESKRIPSI FILM POTRET**

#### **A. Gambaran Umum Rumah Film KPI**

##### **1. Sejarah Rumah Film KPI**

Rumah Film KPI ialah Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM – F) dalam bidang perfilman yang berada dibawah naungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Rumah Film KPI berdiri sejak tahun 2013, yang pada awalnya merupakan sebuah komunitas mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang kegiatannya saat itu hanya berkumpul dan berdiskusi tentang perfilman.

Rumah Film Kpi mulai berkembang sejak mahasiswa KPI yakni Robby Aditya Putra, mulai melaksanakan program kerja seperti membuat film dan mengikuti perlombaan-perlombaan festival film. Pada tanggal 18 Oktober 2014 diresmikan nama dan logo Rumah Film KPI menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Film KPI (UKM-F RFK) diresmikan oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada saat itu.

Kegiatan Rumah Film KPI adalah memproduksi film-film religi yang berlandaskan ajaran agama Islam yang dikutip lalu dijadikan sebuah film dengan penuh makna atau pesan yang baik. Rumah Film KPI telah memproduksi beberapa film-film religi, hingga kini ada 24 film yang sudah di produksi oleh Rumah Film KPI.

Perkembangan film di rumah film kpi sudah meningkat dari beberapa tahun sebelumnya salah satu perkembangannya yaitu dari Festival Nasional yang di ikuti Alhamdulillah sudah meraih penghargaan menjadi pemenang

juara 3 dalam ajang Festival Film Pendek Ramadhan yang di adakan salah satu stasiun televisi nasional<sup>81</sup>

Film pendek berjudul *Potret* produksi UKM-F Rumah Film KPI mewakili UIN Raden Intan Lampung ikut serta dalam cabang Film Pendek ajang Pekan Ilmiah Olahraga Seni dan Riset (PIONIR) IX di Malang Raya, pada 15-21 Juli 2019. Untuk cabang Film Pendek PIONIR IX kali ini, tema yang diusung yaitu “Indah Dalam Keragaman” dan “Perjuangan Islam di Indonesia” diikuti hampir seluruh karya film dari Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN) se-Indonesia.

## 2. Visi dan Misi Rumah Film KPI

### a. Visi

Menjadikan Rumah Film KPI sebagai Media Dakwah Islami Se-Sumatera

### b. Misi

- 1) Memasyarakatkan Film dan memfilmkan masyarakat
- 2) Menjadi wadah silaturahmi bagi sineas film dan pemehati film
- 3) Turut andil dalam memajukan perfilman Indonesia
- 4) Berprestasi di bidang cinematografi
- 5) Meluaskan jaringan keseluruhan komunitas film indie di Indonesia
- 6) Menciptakan tenaga ahli dalam industry kreatif yang disiplin dan bertanggung jawab
- 7) Berorganisasi dan memupukan jiwa kekeluargaan
- 8) Memajukan industry perfilman nasional dengan sumber daya manusia yang lebih professional

---

<sup>81</sup> Ahmad Rifa'i, *Wawancara dengan Ketua Umum Rumah Film KPI*, Bandar Lampung 3 November 2021

### 3. Struktur Rumah Film KPI

**Tabel. 2**

| NAMA                                  | JABATAN                | JURUSAN /<br>ANGKATAN | NPM/ NIP           |
|---------------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------|
| Dr.Abdul<br>Syukur,M.Ag               | Penanggung<br>Jawab    | Dekan                 | 196511011995031001 |
| Robby Aditya<br>Putra,<br>S.Kom.I,M,A | Pembina                | Pembina               | 199212232018011002 |
| Ahmad Rifa'i                          | Ketua<br>Demisioner    | KPI/2018              | 1841010350         |
| Syamil Adilah                         | Wakil<br>Demisioner    | KPI/2018              | 1841010569         |
| Eriko<br>Ramadhan<br>Prasetyo utoro   | Ketua<br>Umum          | KPI/2019              | 1941010309         |
| Gilang Robani                         | Wakil<br>Ketua<br>Umum | KPI/2020              | 2041010297         |
| Silvia Dwi<br>Amanda                  | Sekretaris             | KPI/2019              | 1941010212         |
| Tasya<br>Chandra                      | bendahara              | KPI/2019              | 1941010450         |

#### KEPALA DEPARTEMENT

|                      |                 |          |            |
|----------------------|-----------------|----------|------------|
| Rofifah Annisa       | Kesekretariatan | KPI/2019 | 1941010200 |
| Isti Cantika Prilian | administrasi    | KPI/2020 | 1941010125 |

**DIVISI KEORGANISASIAN**

|                         |                   |          |            |
|-------------------------|-------------------|----------|------------|
| Maulina Setya Ningrum   | Kepala Divisi     | KPI/2019 | 1941010163 |
| Dewi Yulia Wati         | Sekretaris Divisi | KPI/2019 | 1941010289 |
| Ais Rifka Octavia       | Anggota           | KPI/2019 | 1941010257 |
| Manca Ajeng Novatri     | Anggota           | KPI/2019 | 1941010361 |
| Ira Lavenia             | Anggota           | KPI/2019 | 1841010001 |
| M. Tigran Azizan Rahman | Anggota           | KPI/2020 | 2041010108 |
| Hasan Hanif Rasyid      | Anggota           | KPI/2020 | 3041010328 |
| Mutia Febriana          | Anggota           | KPI/2020 | 2041010111 |
| Dwi Rahmawati           | Anggota           | KPI/2020 | 2041010040 |

**DIVISI KADERISASI**

|                     |                   |          |            |
|---------------------|-------------------|----------|------------|
| M. Khoirudin Kholik | Kepala Divisi     | KPI/2019 | 1941010369 |
| Husnun Afifah       | Sekretaris Divisi | KPI/2019 | 2041010183 |
| Siska Safitri       | Anggota           | KPI/2019 | 1941010214 |
| Wahyudi             | Anggota           | KPI/2019 | 1941010461 |
| Mia Fitri Andita    | Anggota           | KPI/2019 | 1941010366 |
| Muhammad Sujai      | Anggota           | KPI/2020 | 2041010207 |
| Indriani Agustin    | Anggota           | KPI/2020 | 1941010124 |
| Mutiara Anggraeni   | Anggota           | KPI/2020 | 1941010163 |
| Nur Shoriatum Ulum  | Anggota           | KPI/2020 | 1941010170 |

**DIVISI KEILMUAN**

|                       |                   |          |            |
|-----------------------|-------------------|----------|------------|
| Aldi Pratama          | Kepala divisi     | KPI/2019 | 1941010258 |
| Aprina                | Sekretaris Divisi | KPI/2020 | 1941010040 |
| Diki Setiawan Santoso | Anggota           | KPI/2019 | 1841010213 |
| M. Ilham Nur Fadillah | Anggota           | KPI/2019 | 1941010337 |
| Windi Eliyanti        | Anggota           | KPI/2019 | 1841010353 |
| Nuril Hidayullah      | Anggota           | KPI/2019 | 1841010201 |
| Hamidah               | Anggota           | KPI/2019 | 1941010332 |
| Adinda Bunga Aofi     | Anggota           | KPI/2020 | 2041010290 |
| Fauziah Tsaniyah      | Anggota           | KPI/2020 | 2041010052 |

**DIVISI HUMAS**

|                        |                   |          |            |
|------------------------|-------------------|----------|------------|
| Yuni Novitasari        | Kepala Divisi     | KPI/2019 | 1941010238 |
| Fitria Risma Dewi      | Sekretaris Divisi | KPI/2020 | 2041010055 |
| Vina Febriani          | Anggota           | KPI/2019 | 1841010026 |
| M. Abdullah Basayev    | Anggota           | KPI/2019 | 1941010374 |
| Amelia Miftahul Jannah | Anggota           | KPI/2019 | 1841010094 |
| Sarah Nur Laila        | Anggota           | KPI/2019 | 1941010207 |
| Usben Fatin Himama     | Anggota           | KPI/2019 | 1941010458 |
| Havizia Selvi Meiranti | Anggota           | KPI/2020 | 2041010446 |

## DIVISI MEDIA DAN INFO

|                         |                   |          |            |
|-------------------------|-------------------|----------|------------|
| Zaid As Sajjad          | Kepala Divisi     | KPI/2019 | 1941010240 |
| M. Afief Esyarto        | Sekretaris Divisi | KPI/2019 | 1941010153 |
| Putri Septiana Dewi     | Anggota           | KPI/2019 | 1841010302 |
| Binda Safitri           | Anggota           | KPI/2019 | 1841010079 |
| Inggit Mustikawuni      | Anggota           | KPI/2019 | 1941010342 |
| Rahmat Haryadi          | Anggota           | KPI/2020 | 2041010127 |
| Amar Ma'aruf            | Anggota           | KPI/2020 | 2041010285 |
| Luthfiana Indah Savitri | Anggota           | KPI/2020 | 1941010353 |
| Alfin Maulana           | Anggota           | KPI/2020 | 2041010206 |

### B. Snopsis Film Potret



**Gambar 1**  
Poster Film Potret

Dalam penelitian ini terdapat 1 film karya Rumah Film KPI yang di jadikan sample penelitian yaitu film Potret. Adapun sinopsis dari film Potret yang menceritakan tentang seorang remaja perempuan yang bernama Pertiwi yang sedang berada di bandara. Pertiwi baru saja sampai ditanah kelahirannya yaitu Indonesia selepas pergi berlibur ke luar negeri. Dari bandara tersebut Pertiwi menggunakan transportasi umum menuju ketempat tinggalnya. Selama dalam perjalanan pertiwi melihat hal-hal unik yang ada di Indonesia yang sudah lama tidak ia jumpai.

Di tempat lain diperlihatkan seorang yang disibalitas menunggu kawannya di bandara area dilarang merokok. Temannya yang ingin masuk menemui kawannya mematikan rokok tersebut untuk menati peraturan larangan yang ada baru menemui temannya yang sudah menunggu.

Periwi tidak turun tepat didepan rumahnya, ia turun untk menikmati jalana tempat kelahirannya tersebut. Diperjalanannya Pertiwi melihat ibu-ibu yang sedang menyirami kembang didepan rumahnya dengan bahagia lalu Pertiwi memotret ibu tersebut. Lalu diperlihatkan seorang pemuda beragama Kristen yang menghapiri wanita muslim yang sedang member makna kucing. Pemuda tersebut mengembalikn mangkuk milik wanita tersebut yang dipinjamnya kemarin.

Lanjut diperjalananya Pertiwi melihat 2 orang pemuda yang sedang mengobrol di pos ronda membicarakan tentang pemilihan presiden yang akan datang. Dengan calon pilihannya masing-masing mereka membahas 2 pasang calon presiden tersebut tanpa saling menjatuhkan.

Ditempat lain ada pemuda ganteng beragama hindu sedang membanu pak rt dalam pemberkasan, dirasa pekerjaanya sudah selesai pemuda tersebut izin ulang yang mana bertepatan dengan adzan shalat berkumandang. Pak rt lansung bergegas ke masjid untuk menunaikan ibadahnya seklaigus menjadi Imam memimpin shalat berjamaah.

Sedangkan Pertiwi yang telah sampai rumahnya, lalu melihat-lihat hasil jepretannya siang itu. Dan dia merasa bahagia

saat melihat orang-orang yang dijumpainya. Karna banyak makna yang terkandungnya. Makna dari toleransi beragama, kejujuran, menghargai satu sama lain.

### **C. Pesan Dakwah Dalam Film Potret**

Rumah Film KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung. Yang mana menjadi salah satu media dakwah melalui film yang pertama di Lampung. Terhitung hingga saat ini, Rumah Film KPI telah memproduksi total 25 film, salah satunya adalah film berjudul 'Potret'. Melalui film ini, Produsen ingin menunjukkan bahwa agama Islam merupakan agama yang indah dan penuh kasih sayang, meskipun antar masyarakat yang berbeda agama.

Di dalam film pada umumnya mengandung pesan-pesan yang akan disampaikan kepada penontonnya. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan didalam film Potret produksi Rumah Film KPI, yang dapat dilihat dari aspek yaitu : Syariat dan Akhlak.

#### **1. Pesan Dakwah dalam Film Potret Aspek Syariat**

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan syariat merupakan hukum agama yang menetapkan peraturan dalam hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia lain, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Hubungan-hubungan tersebut dilakukan dengan berdasarkan ketentuan dan hukum Al-Qur'an serta Hadist yang telah dijamin kesempurnaannya. Dalam analisis ini, peneliti akan membahas mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam adegan-adegan film Potret yang dilihat dari aspek syariat tentang melaksanakan ibadah shalat.

Pada menit ke (6:01-8:00) menunjukkan adegan para tokoh yang serentak melaksanakan ibadah shalat di masjid secara berjamaah. Pesan dakwah dalam kedua cuplikan

adegan di atas sesuai dengan syariat Islam bahwa kaum lelaki memiliki kewajiban yang lebih untuk melaksanakan shalat di masjid secara berjamaah dibandingkan dengan perempuan.

Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT. pada Qur'an surat At-Taubah Ayat 18 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى  
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۗ فَعَسَىٰ أُوَلِّئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”

## 2. Pesan Dakwah dalam Film Potret Aspek Syariat Akhlak

Akhlak merupakan budi pekerti, kelakuan, tingkah laku, perangai, perbuatan, atau apapun yang menyangkut tingkah laku seorang manusia. Akhlak ini dapat berupa sebuah tingkah laku manusia dengan manusia, manusia dengan hewan, bahkan manusia dengan hal lain. Dalam Islam, akhlak merupakan tabiat/perangai seorang muslim yang segalanya telah diatur oleh hukum syariat dalam Al-Quran dan Hadist. Seorang muslim harus memiliki akhlak islamiyah yang tidak melenceng dari ajaran agama Allah. Analisis ini akan melihat pesan dakwah yang terkandung dalam film Potret yang ditinjau dari kaca mata akhlak islam. Adapun pesan-pesan dakwah tersebut dapat dilihat pada penjabaran di bawah ini:

### a. Toleransi antar Agama

Salah satu pesan dakwah akhlak yang terkandung dalam film Potret yang paling menonjol

adalah toleransi antar agama. Hampir seluruh adegan utama dalam film ini menunjukkan interaksi para tokoh muslim yang sangat akrab dan rukun dengan tokoh lain yang berasal dari lain agama. Seperti pada adegan menit ke (04:30-04:1) 18 yaitu tokoh Soni yang memberi tokoh Marita makanan sebagai bentuk rasa terimakasih. Interaksi yang dilakukan oleh kedua tokoh tersebut ditampilkan dengan sangat akrab dan rukun terlepas dari keduanya yang berbeda kepercayaan. pesan dakwah toleransi antar umat beragama yang ada pada adegan di atas merupakan salah satu akhlak islami yang telah diperintahkan oleh Allah untuk dilakukan.

Yang mana Allah telah memerintahkan hal ini dalam Qur'an surat Yunus Ayat 99 yang berbunyi:

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَءَامَنَ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ  
تُكْرَهُ النَّاسَ حَتَّى يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

Artinya: *“Dan jika Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya.”*

#### b. Membantu Sesama

Di menit ke (01:13-01:24) merupakan cuplikan adegan tokoh Difabel dan tokoh Teman Difabel yang saling membantu satu sama lain dalam hal kebaikan. Mengenai pesan dakwah pada adegan ini, Allah juga telah memberi perintah dalam firman-Nya di Qur'an surat Al Maidah Ayat 2 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْمِلُوا سَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهَرِ  
الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ

الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۖ وَإِذَا  
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَنْ  
 صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا  
 عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ  
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Perintah untuk berbuat baik kepada sesama tertuang dalam ayat di atas bahwa Allah menegaskan umat manusia harus saling tolong-menolong dalam kebaikan. Saling membantu sesama yang diizinkan oleh Allah adalah terkait hal-hal yang tidak dalam kemungkaran.<sup>82</sup> Maka pesan dakwah yang terkandung dalam film Potret telah selaras dengan perintah Allah.

<sup>82</sup> Ahmad Zabidi, *Kelompok Sosial dalam Masyarakat Perspektif QS Al-Maidah Ayat 2*, Journal of Islamic Studies Vol. 3 No. 2 Juli 2020, h 42-58

Pesan dakwah untuk saling tolong-menolong berbuat kebaikan pada mereka yang membutuhkan.

c. Berbuat Baik

Di menit ke (03:57-04:1) merupakan adegan yang mengandung pesan dakwah berbuat baik kepada sesama manusia. merupakan cuplikan dari adegan yang diperankan oleh tokoh Driver Ojol dan Penumpang Ojol. Dimana pada adegan ini tokoh Penumpang Ojol memberikan uang ongkos yang jumlahnya melebihi yang ditentukan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Isra' Ayat 7 yang berbunyi:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗ  
فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا  
الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”

Maka sesuai dengan makna yang terkandung pada ayat di atas, perintah untuk berbuat baik kepada sesama adalah wajib hukumnya. Bahwa Allah berfirman jika manusia melakukan perbuatan baik, maka itu sama dengan berbuat baik kepada dirinya sendiri. Dan jika seorang manusia berbuat jahat, maka itu sama dengan berbuat jahat kepada diri sedniri dan

akan mendatangkan dosa. Hal ini selaras dengan pesan dakwah film Potret yang telah dijelaskan di atas, bahwa untuk senantiasa berbuat baik meskipun dalam suatu perbedaan di masyarakat.



## **BAB IV**

### **ANALISI PESAN DAKWAH DALAM FILM POTRET PRODUKSI RUMAH FILM KPI**

#### **A. Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Potret Dilihat Dari Teks Film**

Pembahasan pada bab ini peneliti akan memaparkan maksud dan tujuan dari adanya film Potret produksi Rumah Film KPI. Peneliti ini menggunakan metode analisis wacana model Teun Van Dijk yang mana menganalisis menggunakan struktur makro. Superstruktur, dan struktur mikro. Adapapun analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Struktur tematik**

Kata tema sering disebut juga topik. Topik dari suatu wacana melainkan peranan penting menunjukkan informasi atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari teks. Dalam penelitian ini tema menggambarkan apa yang ingin disampaikan dan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara film Potret kepada penonton

Setelah peneliti menonton dan menganalisis film Potret ini, peneliti menyimpulkan tema yang diangkat dalam film ini adalah menceritakan tentang seorang remaja perempuan yang pulang selepas pergi berlibur ke luar negeri. Saat menuju perjalanan pulang dari bandara menuju rumahnya remaja perempuan ini melihat hal-hal unik yang ada di Indonesia yang sudah lama tidak ia jumpai. Pesan dakwah yang terdapat dalam yang lebih diusung dalam penelitian ini adalah tentang toleransi beragama.

## 2. Struktur Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks dapat disusun dan diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan arti. Struktur skematik atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk teks umumnya terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup, serta bagaimana *summary* (ringkasan) dan *story* (isi cerita secara keseluruhan) yang mendukung tema wacana.

Skema atau alur cerita yang digunakan dalam film Potret ini adalah alur maju. Dimulai dari Pertiwi yang berada di bandara dan melihat keselinging, perjalanan Pertiwi yang menggunakan transportasi dan dilanjutkan berjalan kaki, yang mana saat berjalan kaki Pertiwi menikmati perjalanannya dan mengabadikan dengan kamera yang dibawa oleh Pertiwi.

Setelah elemen tematik dan skematik ditemukan oleh peneliti secara keseluruhan dalam film ujian semester, selanjutnya peneliti akan membagikan hasil penelitian melalui adegan-adegan atau *scene-scene* yang ada dalam film, kemudian digolongkan berdasarkan tema pesan. Penelitian ini dimulai dari super struktur (skematik atau alur), dan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik).

### a. Analisis Adegan 1 Film Potret



**Gambar 2**

Adegan tokoh difabel dan teman difabel

Dalam adegan ini terlihat tokoh difabel dan teman difabel yang sedang menunggu di sebuah bandara. Berikut adalah percakapan antara tokoh difabel dan teman difabel :

Teman Difabel : “Masih sejam lagi nih! Kemana dulu yok?”

Tokoh Difabel : “Ngopi gimana?”

Teman Difabel : “Boleh tuh! Yaudah yuk?”

Teman Difabel : sambil mengambil tas temannya dibawah “Sini gua aja yang bawain!”

### 1) Superstruktur

Skema atau alur pada adegan ini adalah alur maju dalam adegan terdapat sebuah latar di sekitar bandara dimana kedua tokoh berada sedang menunggu pesawat.

### 2) Struktur Mikro (Semantik: Latar, Detil, Maksud)

Latar tempat dalam adegan ini menggambarkan suasana di sebuah bandara dimana terdapat tokoh difabel dan teman difabel sedang berbincang menunggu pesawat. Sedangkan latar waktu dalam adegan ini adalah siang hari.

Detil yang ingin disampaikan dalam adegan ini ketika tokoh difabel dan difabel sedang menunggu pesawat di bandara ingin menunggu ditempat lain.

Maksud yang ingin disampaikan dalam adegan ini ketika tokoh difable dan teman difabel menggu pesawat dan mengetahui pesawat yang mereka tumpangi harus menunggu 1 jam lagi. Teman difabel mengajak tokoh difabel menunggu ditempat lain. Ketika pergi teman difabel berkata “Sini gua aja yang bawain!”sambil mengambil tas tokoh difabel dibawah. Kalimat ini digunakan sebagai kalimat penjelas untuk menjelaskan bahwa teman difabel

memberikan bantuan ke tokoh difabel yang mengerti kondisi temannya.

### 3) Struktur Mikro (Sintaksis)

Bentuk kalimat yang digunakan pada adegan ini adalah kalimat aktif “Sini gua aja yang bawain!” merupakan bahasa gaul yang sering digunakan dalam sehari-hari yang dalam arti bahasa Indonesia adalah “Saya bawakan tasnya”

### 4) Struktur Mikro Stilistik

Elemen ini berkaitan tentang aspek pemilihan kaimat dalam percakapan “Sini gua aja yang bawain!” kalimat ini merupakan kalimat pernyataan yang disampaikan oleh teman difabel kepada tokoh difabel.

### 5) Struktur Mikro (Retoris, Metafora, Ekspresi)

Ekspresi yang terlihat dalam adegan ini terlihat pada ekspresi teman difabel yang tersenyum saat menolong tokoh difabel dalam membawakan tasnya.

Setelah melakukan penelitian pada adegan 1. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah tolong menolong yang terdapat pada aspek akhlak. Mengenai pesan dakwah pada adegan ini, Allah juga telah memberi perintah dalam firman-Nya di Qur'an surat Al Maidah Ayat 2 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ  
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ

وَالْتَقُوا اللَّهَ طِيبًا وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Perintah untuk berbuat baik kepada sesama tertuang dalam ayat di atas bahwa Allah menegaskan umat manusia harus saling tolong-menolong dalam kebaikan. Saling membantu sesama yang diizinkan oleh Allah adalah terkait hal-hal yang tidak dalam kemungkarannya.<sup>83</sup> Maka pesan dakwah yang terkandung dalam film Potret telah selaras dengan perintah Allah. Pesan dakwah untuk saling tolong-menolong berbuat kebaikan pada mereka yang membutuhkan.

<sup>83</sup> Ahmad Zabidi, *Kelompok Sosial dalam Masyarakat Perspektif QS Al-Maidah Ayat 2*, Journal of Islamic Studies Vol. 3 No. 2 Juli 2020, h 42-58

## b. Analisis Adegan 2 Film Potret

**Gambar 3**

Tukang Ojek Online

## 1) Superstruktur

Skema atau alur pada adegan ini adalah alur maju, dimulai dari tukang ojek online yang menurunkan penumpangnya. Saat penumpang membayar ongkos, ternyata uangnya lebih dari tarif yang diberikan.

Berikut adalah dialog percakapan antara tukang ojek online dan penumpang :

Tukang Ojek Online : “Mas! ..Mas!..Mas! ini kelebihan mas!2000 nya ngikut”

Penumpang : “Oh iya saya lupa! Makasih ya mas”

Tukang Ojek Online : “iya sama-sama mas”

## 2) Struktur Mikro (Semantik: Latar, Detil, Maksud)

Latar tempat dalam adegan kedua ini didepan rumah penumpang yang diturunkan oleh tukang ojek online. Sedangkan latar waktu dalam adegan ini adalah siang hari.

Detil dalam adegan ini tukang ojek online memberitahukan penumpang bahwa uang yang diberikan lebih dari yang harus dibayarkan.

Maksud yang ingin disampaikan dalam adegan ini ketika terdapat kalimat “Mas! ..Mas!..Mas! ini kelebihan mas! 2000 nya ngikut”. Kalimat ini digunakan sebagai kalimat penjelas untuk menjelaskan bahwa tukang ojek online jujur dalam pekerjaannya.

### 3) Struktur Mikro (Stilistik)

Elemen ini berkaitan tentang aspek pemilihan kata atau kalimat pada percakapan. Pemilihan kalimat yang digunakan dalam adegan ini “Mas! ..Mas!..Mas! ini kelebihan mas!2000 nya ngikut” merupakan kalimat informasi dari tukang ojek onlien ke penumpangnya.

### 4) Struktur Mikro (Retoris, Metafora, Ekspresi)

Ekspresi yang terlihat dalam adegan ini terlihat pada wajah tukang ojek online yang semangat memberitahukan uang yang berlebih. Dan ekspresi penumpang yang lega setelah diberitau tukang ojek online yang jujur.

Setelah melakukan penelitian pada adegan 2. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah berbuat baik yang terdapat pada aspek akhlak. Allah SWT berfirman dalam Al-Isra' Ayat 7 yang berbunyi:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا  
جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا  
الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلِمُوا تَشْدِيدًا

Artinya: *“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”*

Maka sesuai dengan makna yang terkandung pada ayat di atas, perintah untuk berbuat baik kepada sesama adalah wajib hukumnya. Bahwa Allah berfirman jika manusia melakukan perbuatan baik, maka itu sama dengan berbuat baik kepada dirinya sendiri. Dan jika seorang manusia berbuat jahat, maka itu sama dengan berbuat jahat kepada diri sedniri dan akan mendatangkan dosa. Hal ini selaras dengan pesan dakwah film Potret yang telah dijelaskan di atas, bahwa untuk senantiasa berbuat baik meskipun dalam suatu perbedaan di masyarakat.

c. Analisis Adegan 3 Film Potret



**Gambar 4**  
Adegan Soni dan Marita

Tokoh Soni yang memberi tokoh Marita makanan sebagai bentuk rasa terimakasih. Interaksi yang dilakukan oleh kedua tokoh tersebut ditampilkan dengan sangat akrab dan rukun terlepas dari keduanya yang berbeda kepercayaan. Dialog yang digunakan sangat ringan dan menambah kesan keakraban di antara mereka.

Soni : “Ini, loh, mau pulangin mangkuk yang kemarin itu. Kebetulan ada isinya dikit.”

Marita : “Waduh. Jadi ngerepotin, nih. Makasih banyak, ya.”

Soni : “Udah, sih, Ma. Kayak apa aja lebay.”

#### 1) Superstruktur

Skema atau alur pada adegan ini adalah alur maju dalam adegan ini menggambarkan tokoh marita yang sedang memberi makan kucing lalu Soni datang membawa mangkuk.

#### 2) Struktur Mikro (Semantik: Latar, Detil, Maksud)

Latar tempat dalam adegan kedua ini halaman rumah Marita yang sedang memberikan makanan kepada kucing. Sedangkan latar waktu dalam adegan ini adalah siang hari.

Detil dalam adegan ini Soni mengembalikan mangkuk yang berisikan makanan ke Marita. Tanda terima kasih kepada Marita telah memberikan makanan ke Soni sebelumnya.

Maksud yang ingin disampaikan dalam adegan ini terdapat pada kalimat “Ini, loh, mau pulangin mangkuk yang kemarin itu. Kebetulan ada isinya dikit.” Kalimat ini digunakan sebagai kalimat penjelas untuk membalas kebaikan dari Marita.

### 3) Struktur Mikro (Sintaksis; Bentuk kalimat)

Bentuk kalimat yang digunakan dalam adegan ini adalah kalimat aktif “Udah, sih, Ma. Kayak apa aja lebay.” Dalam hal ini kata “lebay” merupakan kata bahasa gaul yang artinya sesuatu hal yang dikerjakan secara berlebihan.

### 4) Struktur Mikro (Retoris, Metafora, Ekspresi)

Elemen grafis menampilkan bagian yang menonjol dari sebuah film yang dilihat dari pengambilan gambar. Grafis yang terlihat dalam adegan ini ketika Soni memberikan piring berisikan makanan ke Marita. Pada adegan ini terlihat, yaitu leher Soni yang terdapat kalung dengan bandul berbentuk salib yang menunjukkan bahwa Soni seorang nasrani. Sedangkan Marita menggunakan hijab sebagai seorang muslim. Dalam sinematografi adegan ini diambil dengan menggunakan teknik pengambilan gambar *zoom in*, yakni lensa kamera bergerak mendekati objek.

Setelah melakukan penelitian pada adegan 3. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah toleransi beragama yang terdapat pada aspek akhlak.

Pesan dakwah toleransi antar umat beragama yang ada pada adegan di atas merupakan salah satu akhlak islami yang telah diperintahkan oleh Allah untuk dilakukan. Yang mana Allah telah memerintahkan hal ini dalam Qur'an surat Yunus Ayat 99 yang berbunyi:

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَءَامَنَ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْفِرُ  
النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

Artinya: *“Dan jika Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya.”*

Bahwasannya Allah berfirman untuk tidak memaksa orang lain untuk beriman memeluk agama islam. Bahwa jika Allah menghendaki, Allah mampu untuk membuat seluruh makhluk beriman kepada-Nya secara langsung. Akan tetapi Allah tidak melakukannya, dan Allah telah memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih kepercayaan masing-masing yang mana kita sebagai umat muslim harus menghormati itu.<sup>84</sup> Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Akhlak.

d. Analisi Adegan 4 Film Potret



**Gambar 5**

Adegan shalat berjamaah di masjid

1) Superstruktur

Skema atau alur pada adegan ini adalah maju dalam adegan ini menampilkan seluruh tokoh lelaki

---

<sup>84</sup> Dewi Murni, *TOLERANSI DAN KEBEBASAN BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN*, Jurnal Syahadah Vol. VI. No. 2, 2018, h 79-87

yang ada di film Potret ini tengah melaksanakan ibadah shalat berjamaah di masjid.

## 2) Struktur Mikro (Semantik: Latar, Detil, Maksud)

Latar tempat dalam adegan ke-empat ini menggambarkan sebuah masjid yang sedang berkumandangkan adzan waktu masuknya shalat. Sedangkan latar waktu dalam adegan ini adalah sore hari.

Detil yang ingin disampaikan dalam adegan ini diperlihatkan dengan para tokoh seperti tukang ojek online, Pak RT, dan warga sekitar dalam film ini langsung pergi ke masjid saat mendengar adzan dikemundangkan.

## 3) Struktur Mikro (Retoris, Metafora, Ekspresi)

Elemen grafis menampilkan bagian yang menonjol dari sebuah film yang dilihat dari pengambilan gambar. Grafis yang terlihat dalam adegan ini ketika menampilkan seluruh tokoh lelaki yang ada di film Potret ini tengah melaksanakan ibadah shalat berjamaah di masjid. Terlepas dari apapun kondisi serta kegiatan masing-masing tokoh, meskipun tengah berada dalam kesibukan, masing-masing tokoh dapat menunaikan kewajiban untuk melaksanakan shalat dan berjamaah di masjid.

Ekspresi yang ada dalam adegan ini menampilkan tokoh Ketua RT yang menjadi imam dalam shalat jamaah tersebut.

Setelah melakukan penelitian pada adegan 4. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah melaksanakan ibadah shalat yang terdapat pada syariat.

Pesan dakwah dalam kedua cuplikan adegan di atas sesuai dengan syariat Islam bahwa kaum lelaki memiliki kewajiban yang lebih untuk melaksanakan shalat di masjid secara berjamaah dibandingkan dengan perempuan. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT. pada Qur'an surat At-Taubah Ayat 18 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مِنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ آخِرٍ وَأَقَامَ  
الصَّلَاةَ وَعَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا  
مِنَ الْمُهْتَدِينَ ۚ

Artinya: *“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

Pesan dakwah yang terkandung dalam film Potret mengenai shalat berjamaah selaras dengan perintah Allah pada kandungan At-Taubah Ayat 18 di atas. Bahwa Allah memerintahkan untuk memakmurkan masjid dengan cara meramaikannya dan shalat berjamaah di dalamnya. Rasulullah menegaskan bahwa shalat berjamaah merupakan suatu keutamaan dan untuk memakmurkan masjid karena masjid dibangun bukan hanya untuk hiasan semata, namun untuk dimakmurkan dan diramaikan.<sup>85</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Syariat.

---

<sup>85</sup> Ahmad Jumhan, *Menghidupkan Shalat Berjamaah di Masjid Nurul Jannah Serikembang III Kecamatan Parayaman Kabupaten Ogan Ilir*, Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 (2), 2019, 98-102.

## **B. Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Potret Dilihat Dari Kognisi Sosial**

Kognisi dalam KBBI memiliki arti sebuah kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Sementara kognisi sosial menurut KBBI adalah proses pengolahan informasi untuk memahami lingkungan sosial dan perilaku sosial yang masih belum maksimal. Dalam hal analisis ini, kognisi sosial dapat diartikan sebagai kesadaran, prasangka, pengetahuan tertentu produsen teks akan suatu peristiwa.<sup>86</sup> Pada film Potret ini peneliti melihat adanya sebuah masalah sosial yang diangkat dan dijadikan sebagai topik utama dalam film tersebut, masalah sosial tersebut adalah toleransi antar umat beragama. Karena nyatanya, walau telah mengetahui bahwa Indonesia adalah negara dengan ragam budaya serta agama, nyatanya hal seperti toleransi beragama masih harus ditekankan. Dari berbagai adegan yang ada di film Potret, toleransi beragama divisualisasikan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Baik itu bertetangga, bermain, bahkan bekerja kita dapat mendapat kemungkinan untuk bertemu rekan/tetangga yang berasal dari kepercayaan lain. Bahwa hal itu menandakan toleransi sangatlah penting dijunjung, untuk mencapai kehidupan yang damai dan rukun.

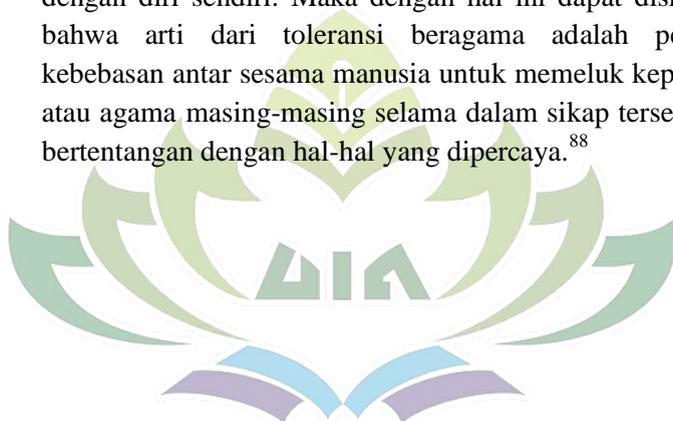
## **C. Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Potret Dilihat Dari Konteks Sosial**

Pada model analisis Teun A. Van Dijk terdapat dimensi atau elemen ketiga yakni Konteks Sosial. Dimensi ini berkaitan dengan wacana. Menurut KBBI wacana merupakan suatu bahasa terlengkap yang direalisasikan dalam bentuk karangan seperti novel, buku, artikel, dan sebagainya. Desvira Jufanny dalam penelitiannya memaparkan bahwa wacana

---

<sup>86</sup> Desvira Jufanny, Lasmery RM Girsang, *TOXIC MASCULINITY DALAM SISTEM PATRIARKI (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film "Posesif")*, Jurnal SEMIOTIKA Vol.14 (No. 1): no. 8 – 23 2022, h 10-18

adalah bagian dari masyarakat, oleh karena itu penting adanya analisis terkait bagaimana hal itu diproduksi serta dikonstruksikan di masyarakat.<sup>87</sup> Dengan kata lain, Konteks Sosial inilah yang membantu masyarakat memahami wacana yang ada terkait dengan sisi toleransi antar umat beragama yang ada pada film Potret. Dewi Murni pada penelitian sebelumnya menyebutkan arti toleransi dalam bahasa arab (*tasamuh*) yang memiliki arti saling mengizinkan, mempermudah, menghormati, lapang dada serta ramah. Sementara menurut KBBI makna toleransi diartikan sebagai: sikap toleran atau menghargai sebuah pendapat, pandangan, kepercayaan, dan sebagainya, yang berbeda atau bertentangan dengan diri sendiri. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa arti dari toleransi beragama adalah pemberian kebebasan antar sesama manusia untuk memeluk kepercayaan atau agama masing-masing selama dalam sikap tersebut tidak bertentangan dengan hal-hal yang dipercaya.<sup>88</sup>



---

<sup>87</sup> Desvira Jufanny , Lasmery RM Girsang, *TOXIC MASCULINITY DALAM SISTEM PATRIARKI (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “Posesif”)*, Jurnal SEMIOTIKA Vol.14 (No. 1 ): no. 8 – 23 2022, h 10-18.

<sup>88</sup> Dewi Murni, *TOLERANSI DAN KEBEBASAN BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN*, Jurnal Syhadah Vol. VI. No. 2, 2018, h 79-87

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yang berjudul PESAN DAKWAH DALAM FILM PRODUKSI RUMAH FILM KPI UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG. Pesan dakwah dalam film Potret terdapat dalam 2 aspek yaitu syariat, dan akhlak. Adapun kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Aspek Syariat

Pesan akidah yang tergambar dalam film Potret yaitu ibadah shalat. Yang tergambar dalam kegiatan ibadah shalat ini dilakukan di tengah-tengah aktivitas para tokoh yang mana merepresentasikan bahwa tokoh-tokoh di film Potret ini mendahulukan/mengutamakan ibadah shalat di atas pekerjaan lainnya. tokoh Pertiwi melaksanakan ibadah shalat di rumah terlepas dari kegiatan yang tokoh itu miliki, tokoh *Driver* Ojol dan tokoh Ketua RT yang saling menghentikan kegiatan masing-masing untuk menunaikan ibadah shalat di masjid.

##### 2. Aspek Akhlak

Pesan dakwah yang terkandung dalam film Potret yang ditinjau dari kacamata akhlak islam. Hampir seluruh adegan utama dalam film ini menunjukkan interaksi para tokoh muslim yang sangat akrab dan rukun dengan tokoh lain yang berasal dari lain agama. Membantu sesama yang digambarkan dalam adegan tokoh difabel yang dibantu membawakan tasnya oleh teman difabel. Berbuat baik kepada sesama manusia merupakan cuplikan dari adegan yang diperankan oleh tokoh *Driver* Ojol dan Penumpang Ojol.

## B. Saran

Pada penelitian ini yang berjudul PESAN DAKWAH DALAM FILM PRODUKSI RUMAH FILM KPI UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG, dengan penelitian menggunakan film Potret yang mana mengandung pesan dakwah toleransi beragama. Maka dari itu, penulis memiliki beberapa saran terkait yang berdasarkan dari hasil penelitian ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, hendaklah senantiasa menjunjung tinggi sikap toleransi antar pemeluk agama lain. Selain untuk menjaga tali persaudaraan agar tidak rusak, namun sikap toleransi adalah salah satu dari banyak perintah Allah SWT. Yang diperintahkan kepada umat muslim. Jika toleransi yang merupakan perintah Allah tidak kita indahkan, maka sama saja kita telah melanggar kaidah-kaidah islam.
2. Bagi generasi muda, hendaklah memupuk sikap toleransi beragama, dan perbuatan baik sedini mungkin. Karena generasi muda merupakan aset paling berharga bagi sebuah bangsa dan agama, maka penting bagi kita untuk memiliki sikap mulia seperti salah satunya toleransi beragama.
3. Hendaklah generasi muda dan lainnya senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan tidak melanggar perintah Allah SWT.
4. Hendaklah generasi muda dan lainnya juga senantiasa patuh kepada kedua orangtua di situasi apapun dan kapanpun.

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku**

- Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: Remja Rosdakarya, 2012)
- Aep Kusnawan, *Komunikasi penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004)
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung, Remaja Rosdikarya, 2004)
- Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah (Paradigma Untuk Aksi)*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2010)
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 2009)
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Tesk Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2011)
- H. Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ( Jakarta : Rajawali Pers 2009)
- Hamid Hasan Lubis, *Analisis Wacana Programataik*, (Bandung : Angkasa, 1993)
- Irini Dewi Wanti, *sejarah Industri Perfilman di Sumatra Utara*, (Banda Aceh: BKSNT Banda Aceh, 2011)
- M. Bahri Ghazali, *Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997)
- Marselli Sumarno, *Job Description (Pekerja Film)* (Jakarta: FFTV- IKJ Cikini Raya 73, 2008)
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)

Ni Luh Nyoman Seri Malini , *Analisis Wacana Wacana Dakwah di Kampung Muslim Bali*, ( Denpasar, Bali : Cakea Press, 2016)

Philip Cheah, Toni Rayns, dkk, *Membaca Film Garin*, ( Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2002)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*,(Bandung: Bina Cipta 1997)

Syukri Symaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2007)

T.A. Lathief Rounsyadiy ( *Dasar-Dasar Rhetorica Komunikasi Dan Informasi*), (Medan: Firma “RIMBOW”, 1989)

Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997)

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*,(Jakarta, Rajawali Pers: 2012)

Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010)

## **Jurnal**

Alamsyah “*Prespektif Dakwah Melalui Film*” *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13, No. 1,(Desember 2012)

Irzum Farihah “*Media Dakwah Pop*” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No 2 (Juli – Desember 2013)

Moh Syahri Sauma, “*Fikih Dakwah Kepada Munkarot (Kajian Psikologi Mad’u)*”. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 7 No. 2, (Maret, 2019)

Zulkarnain “*Dakwah Islam di Era Multimedia (Studi atas Minat Para Da’I IKMI Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah)*, *Jurnal RISALAH, FDK-UIN Suska Riau*, Vol. XXIV, Edisi 2 (November 2013)

**Skripsi**

Skripsi Zikrullah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh *Film Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Komunitas Film Trieng)*, (2016)

**Sumber Online**

Sejarah Rumah Film KPI (<http://rumahfilmkpi.blogspot.com/p/sejarah-rumah-film-kpi.html>)

UIN Raden Intan ([https://id.wikipedia.org/wiki/UIN\\_Raden\\_Intan](https://id.wikipedia.org/wiki/UIN_Raden_Intan))

**Wawancara**

Ahmad Rifa'i, *Wawancara dengan Ketua Umum Rumah Film KPI*, Bandar Lampung 3 November 2021

M. Ihsan Fathoni, *Wawancara dengan Director dan Scripwriter Film Potret*, Bandar Lampung 16 September 2021.



# LAMPIRAN

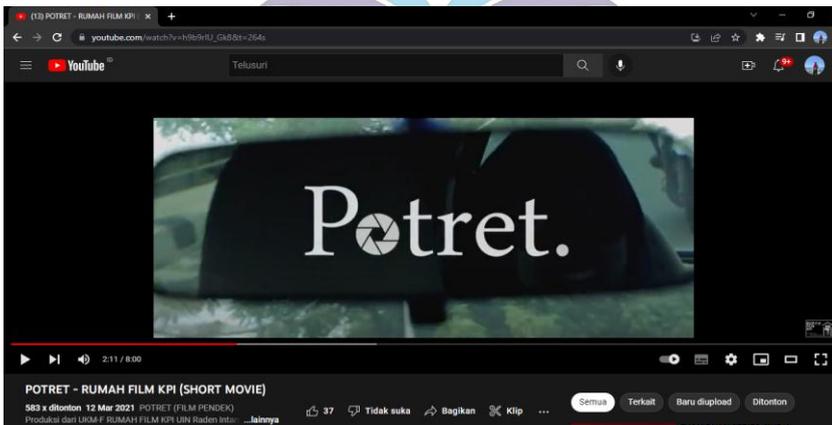
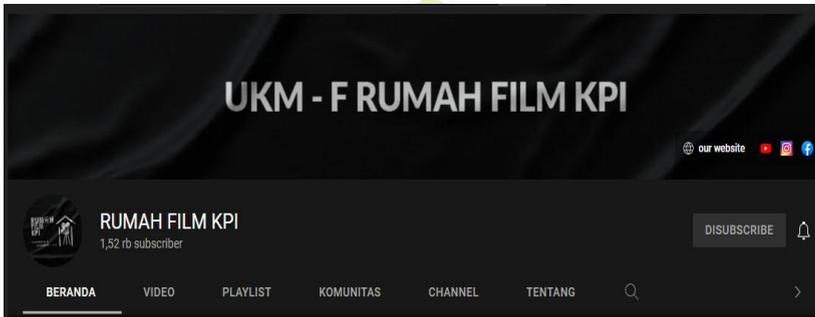
The logo of Universitas Islam Indonesia (UII) is centered below the title. It consists of a stylized green flower or book design with a blue and purple base. The letters 'UII' are visible in the center of the logo.

## Lampiran 1 Pedoman Wawancara

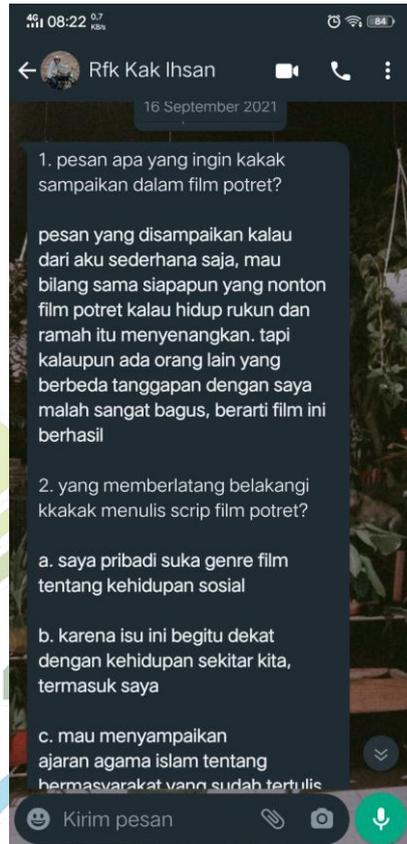
1. Pesan dari sutradara yang ingin disampaikan dalam film Potret?
2. Apa yang memberlatang belakangi dari sutradara dalam menulis scrip film Potret?
3. Visi dan misi dalam pembuatan film Potret?
4. Bagaimana perkembangan film yang di produksi oleh Rumah Film KPI?
5. Apa harapan kedepannya untuk Rumah Film KPI?

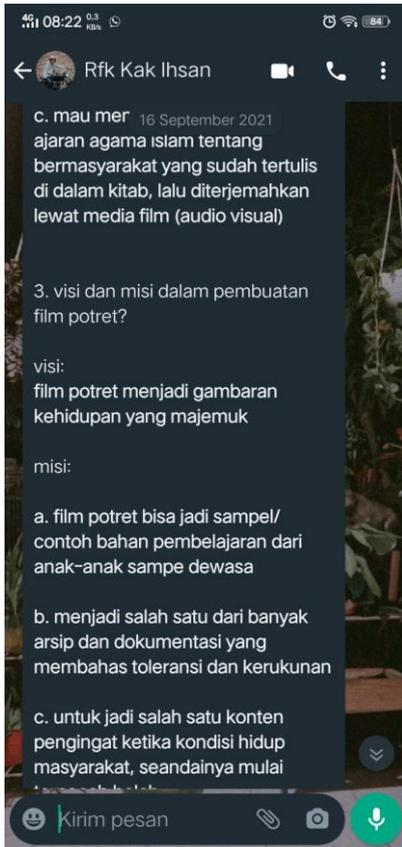


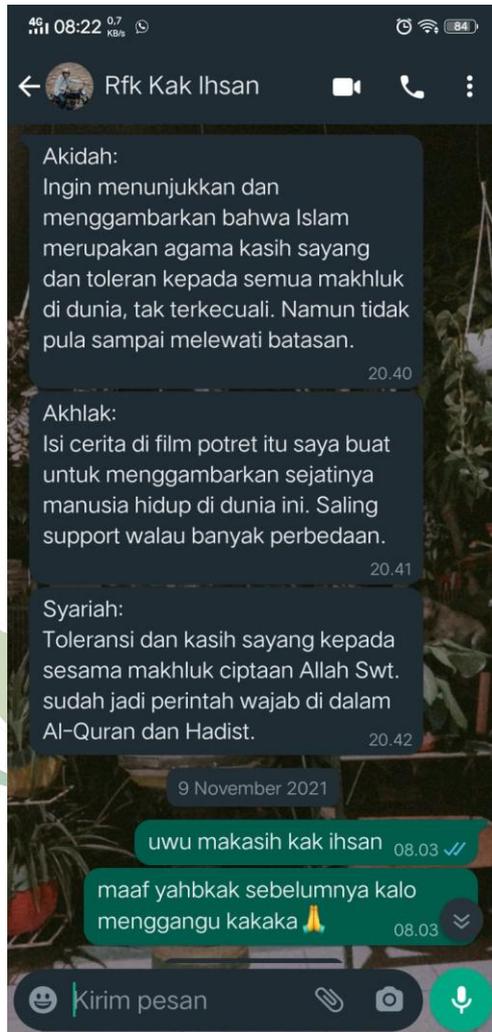
## Lampiran 2 Data Rumah Film KPI



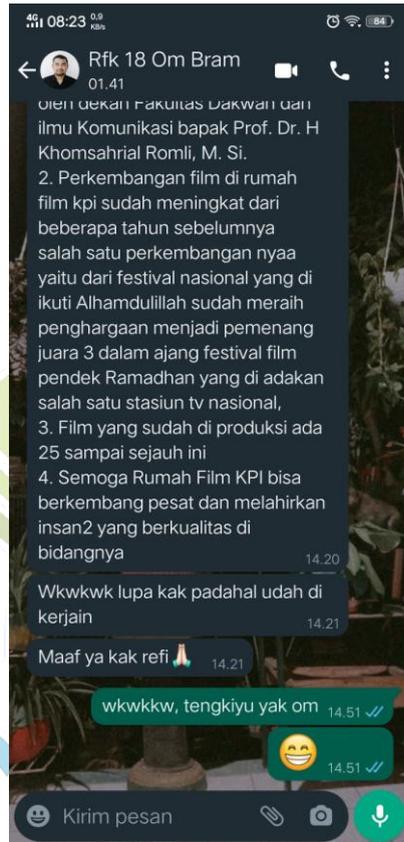
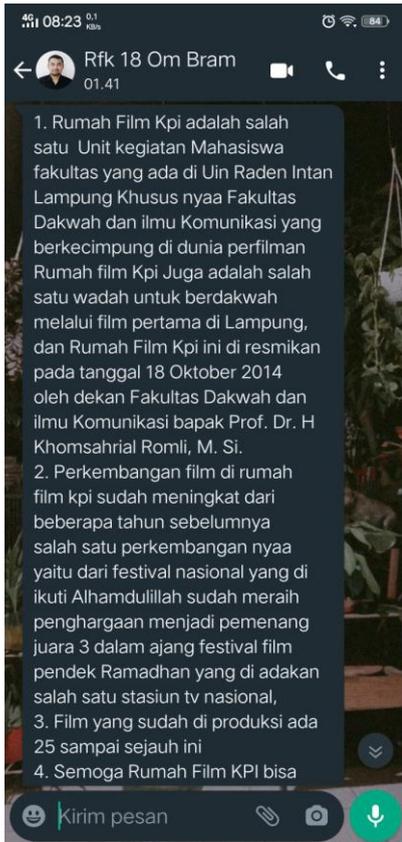
### Lampiran 3 Screenshoot Wawancara Online Dengan Sutradara Film Potret



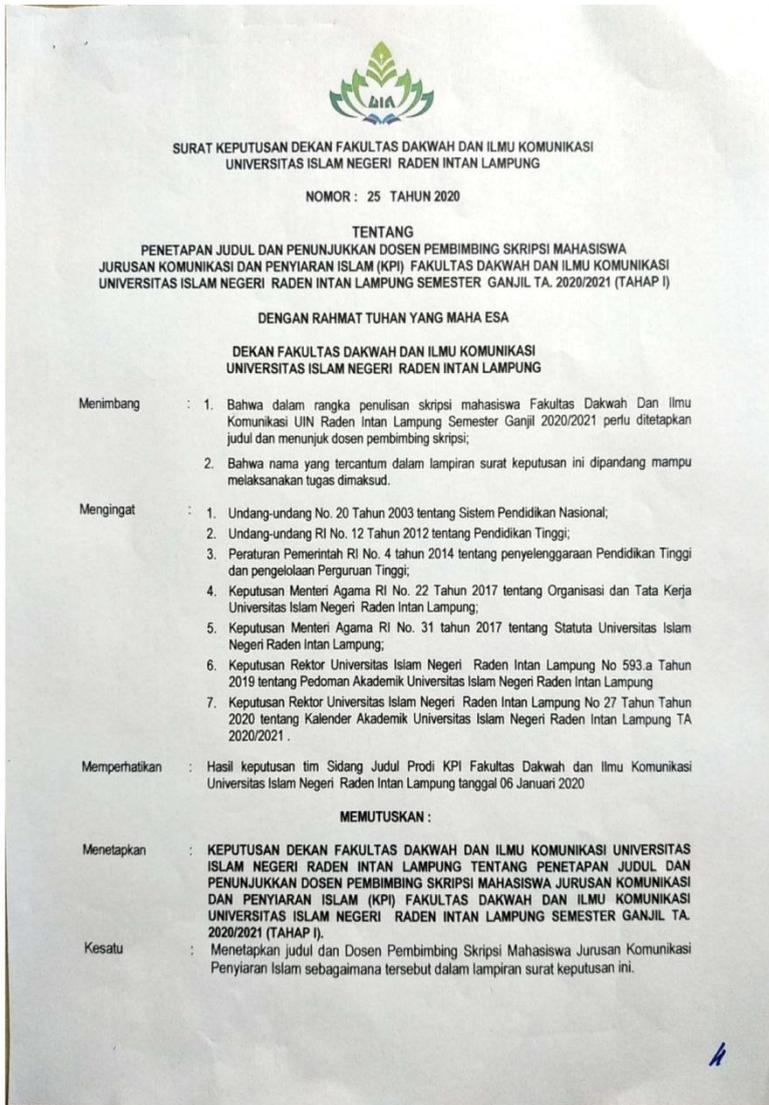




## Lampiran 4 Screenshoot Wawancara Online Dengan Ketua Rumah Film KPI



## Lampiran 5 Data Pendukung



- 2 -

- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 7 Desember 2020

Dekan  
  
Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.  
NIP. 196104091990031002

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung  
 Nomor : 25 Tahun 2020  
 Tanggal : 07 Desember 2020  
 Tentang : Penetapan Judul dan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA. 2020/2021 (Tahap I)

| NO | NAMA/NPM                                  | JUDUL SKRIPSI   | DOSEN PEMBIMBING   |
|----|---|---|--|
| 1  | NAZRON /<br>1641010355                    | Komunikasi Antarpersonal dalam Mencegah Dekadensi Moral Remaja: Studi kasus keluarga Brokenhome di Pekon Penyandingan Kecamatan Bangkunat Kabupaten Pesisir Barat.      | 1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.<br>2.Hj. Mardiyah, M.Pd (PA)        |
| 2  | UMAEDI/<br>1741010248                     | Dampak Game Online Terhadap Komunikasi Keluarga di Kampung Lebak Peniangan WayKanan   | 1. Prof. Dr. H.M. Nator, M.Si<br>2.Bambang Budiwiranto, Ph.D.(PA)            |
| 3  | RIKI ORLANDO/<br>1641010120               | Komunikasi Dakwah dalam Melestarikan Tradisi Keagamaan di PondokPesantren Miftahul Huda Sindangsari Kecamatan Kotabumi Lampung utara                                    | 1.Dr. FarizaMakmun, M.Sos.I.(PA)<br>2. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.i      |
| 4  | RAIHAN ANNISA NOV<br>ERA/<br>1741010070   | Tradisi Kasidah dalam Salam Sambut Pengantin di Desa Hanau Berak Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dalam Tinjauan Simiotika                                   | 1.Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I.<br>2. Dr. Fitri Yanti, MA(PA)                  |
| 5  | SINTHA ANGGRAENI/<br>1741010080           | Pesan Dakwah dalam Tradisi Halal Bihalal Pada Masyarakat di Bandar Jaya Barat KecamatanTerbanggi Besar .  | 1.Prof. Dr. H.M. Nator, M.Si<br>2. Dr. Fitri Yanti, MA(PA)                   |
| 6  | AYU ANGGRAINI /1741<br>010011             | Komunikasi Interpersonal dalam Mengembangkan Minat Bakat Anak Penyandang Disabilitas di Sekolah Luar Biasa (SLB) Sukarame Bandar Lampung                                | 1.Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. (PA)<br>2.Bambang Budiwiranto, Ph.D. |
| 7  | RYAN PRATAMA/<br>1741010228               | Wacana Motivasi Ajaran Islam dalam khutbah Jum'at di Desa Yukum Jaya Kabupaten Lampung Tengah   | 1. Dr.Jasmadi, M.Ag(PA)<br>2. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I.        |
| 8  | KHARISMA AGUNG<br>LAZUARDI/<br>1641010137 | Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Nusa Dan Rara: Analisis Semiotika   | 1. Prof. Dr. H.M. Nator, M.Si<br>2.Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)     |
| 9  | MEYLISA ELVIANASARI/<br>1741010186        | Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Kecenderungan Pemilihan Media Sebagai Sumber Informasi: Studi Pada Masyarakat RW 009 Kelurahan Sumberhadi Kabupaten Lampung Timur | 1.Prof. Dr.H. Ma. Achlimi Hs, MA (PA)<br>2. Dr. Khairullah, S. Ag., MA       |
| 10 | NUR SALIM/<br>1741010202                  | Peran Public Relation Pondok Pesantren Al - Furqon Dalam Membangun Keunggulan dan Daya Saing Pondok   | 1.Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I.<br>2.M. Apun Syaripudin S.Ag.,M.Si(PA)         |
| 11 | ELLA NUR SAFITRI/17<br>41010139           | Strategi Radio Citra Gayabaru Lampung Tengah Dalam Mengemas Pesan Dakwah  | 1.Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag.<br>2.Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I. (PA)       |
| 12 | ALIFIAN SURYA<br>BAHRU/<br>1541010219     | Pendekatan dakwah Komunitas Brother Fillahdalam MembentukKarakter Islamidi Masjid Al Mujahidin RawaLaut   | 1. Dr. Fitri Yanti, MA (PA)<br>2.M. Apun Syaripudin S.Ag.,M.Si               |

|    |                                      |   |  |
|----|--------------------------------------|---|--|
| 13 | FACHRI APRILIANSYA H / 1641010163    | Pola Komunikasi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun 1 Desa Bulok kecamatan Kalianda Lampung Selatan   | 1.Subhan Arif, S.Ag, M.Ag(PA)<br>2.Hj. Mardiyah, M.Pd                                |
| 14 | TENTY LIYA SAPITRI/ 1741010087       | Problematika Dakwah Islam Pada Masyarakat Heterogen: Studi Kasus di Desa Sidomulyo BK 9 Belitang Oku Timur Sumatera Selatan   | 1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag<br>2. Hj. Mardiyah, M.Pd(PA)                               |
| 15 | ENIKA / 1741010030                   | Komunikasi bisnis melalui Media Sosial: Studi kasus pada akun instagram @kambingqurban_aaqiqah  | 1.Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si<br>2. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I (PA)        |
| 16 | MUHA IMIN ABDULLAH/ 1741010189       | Analisis Wacana Pesan Dakwah Ceramah Habib Ja'far Husein di Channel Youtube Jeda Nulis  | 1.Dr. HasanMukmin, MA<br>2. Bambang Budi Wiranto. Ph.D(PA)                           |
| 17 | WAWAN OKTODI/1641 010316             | Model Komunikasi Transendental dalam Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat  | 1.Dr. Khairullah, S. Ag., MA<br>2.Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I(PA)               |
| 18 | SITI MUTMAINAH /174 1010083          | Retorika Dakwah Ustadz Das'ad Latif melalui Chanel Youtube  | 1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag<br>2. Mubasit, S.Ag, M. Ag (PA)                            |
| 19 | RADIKA INTAN BERLIANA/ 1741010068    | Potensi Ujaran Kebencian dalam Merespon Konten di Instagram Presiden Jokowi : Analisis terhadap Persepsi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi                                    | 1.Dr. Fitri Yanti, MA (PA)<br>2. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I                    |
| 20 | NOVITA SARI / 1741010063             | Komunikasi Persuasif Orang Tua dalam Membimbing Akhlak Anak :Studi kasus pada Orang Tua Pasca Bercera di Desa Suka Menanti Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung . | 1 Subhan Arif, S.Ag, M.Ag<br>2. Dr. Fitri Yanti, MA (PA)                             |
| 21 | TRI WAHYU GRIYANIN GSIH / 1741010246 | Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Interaksi Sosial Keagamaan Dalam Keluarga di Griya Parung Panjang Bogor   | 1. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I.<br>2. M. Apun Syaripudin, S.Ag.,M.Si. (PA) |
| 22 | IRMA LESTARI/ 1741010165             | Peran Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dalam Merspon Konten Dakwah Di Media Sosial: Studi pada Konten Dakwah Ust Sugi Nur dan Maher  | 1. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I.<br>2. Dr. M. Saifuddin, M. Pd. (PA)        |
| 23 | RIKA TIANA / 1741010219              | Dakwah Rahmatan dalam Peningkatan Pengamalan Moderasi Beragama di Desa Negeri Batin Kabupaten Way Kanan   | 1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag<br>2. Dr.Jasmadi, M.Ag (PA)                                |
| 24 | NAYA AULIA RIZAL / 1741010060        | Pesan Dakwah dalam Buku "The Last Khalifa Sultan Abdul Hamid II"  | 1. Subhan Arif, S. Ag, M.Ag (PA)<br>2. Dr. Khairullah, S. Ag., MA                    |
| 25 | RIRI RISTIANINGRUM /1741010074       | Dakwah Kultural dalam Tradisi Ngindun dan Aqiqah pada Suku Semende di Kecamatan Way Tenong  | 1.Dr. Fitri Yanti, MA (PA)<br>2. Yunidar Cut MutiaYanti, M.Sos.I                     |
| 26 | AYU SELVIA/ 17410100 15              | Manfaat Muhadharah dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara   | 1. Prof. Dr.H. Khomsahrial Romli, M. Si (PA)<br>2. M. Apun Syaripudin, S.Ag.,M.Si    |
| 27 | MITA APRILIA MS/1741010053           | Komunikasi Dakwah dalam Menangani Anak Keluarga Broken Home di TPA-Atthohariyyah Desa Maja  | 1. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I.<br>2.Hj. Mardiyah, S. Pd, M. Pd (PA)       |
| 28 | WINDY NJURLAELAB.A/ 1741010258       | Hambatan KomunikasiInterpersonalSantri di PesantrenBaitul Qur'an di MasaPandemi Covid-19  | 1. Prof. Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si<br>2. Bambang Budiwiranto, Ph.D (PA)          |

|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
| 29 | RANUM WANDIRA/<br>1741010212                      | Representasi Nilai-Nilai Dakwah Islam Pada Film Life Of Pi dalam Analisis Isi  | 1. Dr. H. Rosidi, MA<br>2. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)                          |
| 30 | FATIHHUNNAJAH/15410<br>10323                      | Komunikasi Dakwah Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan (PANWASCAM) Teluk Betung Utara dalam pencegahan Pelanggaran pada Tahapan Verifikasi Faktual Bakal Pasangan Calon Perseorangan Pemilihan Bandar Lampung Tahun 2020 | 1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si<br>2. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)       |
| 31 | AJENG RIANISAMBI P<br>ANGESTU<br>/1741010003      | Strategi komunikasi Karang Taruna Kemiling dalam Meningkatkan Solidaritas Keagamaan di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung  | 1. Prof. Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si (PA)<br>2. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M.Sos.I.  |
| 32 | SITI MAESAROH<br>/1741010082                      | Strategi Komunikasi Pemuda dalam menjaga Ukuwah Islamiyah antar Suku di Talang Palembang   | 1. M. Apun Syaripudin, S.Ag.,M.Si.<br>2. Mubasit, S.Ag., M.Ag (PA)                        |
| 33 | AMELIA KURNIA<br>PERTIWI / 1741010005             | Representasi Pesan Moral Islam dan Budaya Tionghoa Dalam Film "Ajari Aku Islam: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce  | 1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si (PA)<br>2. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M.Sos.I. |
| 34 | PUTRI ANGGRAITA<br>BANTARI YULIAN<br>/ 1741010207 | Konsep Dakwah Hawariyyun di Media Sosial Instagram dan Efeknya Terhadap Mahasiswa: Studi pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung   | 1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag (PA)<br>2. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M.Sos.I.               |
| 35 | TANIA FADILLA<br>/1741010085                      | Nilai-nilai Moral dalam Novel bid'ad dari bid'ad dari Surgakarya Darwis Tere Liye  | 1. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I<br>2. Hj. Mardiyah, M.Pd (PA)                         |
| 36 | RAHFI RAHMAT<br>SALAGI /1541010178                | Instagram Komunitas Yuk Ngaji Sebagai Media Dakwah di Bandar Lampung   | 1. Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si (PA)<br>2. Dr. Fitri Yanti, MA                              |
| 37 | NURUL FITRI<br>/1741010203                        | Pesan Dakwah dalam Drama Korea Itaewon Class   | 1. Prof. Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si.<br>2. M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si (PA)        |
| 38 | WINARTI<br>/1741010256                            | Komunikasi Virtual antar Gamers dalam Interaksi Sosial: Studi Akhlak game online clash of clans (COC) Bungin City  | 1. Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si<br>2. Bambang Budiwiranto, Ph.D (PA)                        |
| 39 | PITRI NADILA<br>/1741010205                       | Analisis Pesan Dakwah dalam Buku Perjuangan Subuh Karya Hadi E. Halim  | 1. Dr. Faizal, S.Ag, M. Ag (PA)<br>2. Bambang Budiwiranto, Ph.D                           |
| 40 | SHELLSY MEYLADITA<br>/ 1741010078                 | Komunikasi Islam dalam meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat di Tengah Pandemi Covid 19 : Studi kasus Masyarakat Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan   | 1. Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si<br>2. Dr. Fitri Yanti, MA (PA)                              |
| 41 | RENALDO BAGAS SAP<br>UTRA / 1741010071            | Tradisi Among-among sebagai Pengikat Tali Silaturahmi pada Masyarakat di Desa Gedung Raja Kecamatan Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara   | 1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag<br>2. Dr. Fitri Yanti, MA (PA)                                  |
| 42 | DINA OKTAFIANA/<br>1741010026                     | Komunikasi Persuasif Ibu dan Anak dalam Beribadah di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah   | 1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag (PA)<br>2. Subhan Anf, S.Ag., M.Ag                              |
| 43 | ZULEHA<br>/ 1741010271                            | Dakwah Menggunakan Media Musik: Studi Kasus Group Nasyid Desa Sina Banten Dusun Jati Mulyo Kec Jati Agung  | 1. Dr. Rosidi, MA<br>2. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.sos.I                                  |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
| 44 | ILMA ADITYA MUSIN/<br>1741010035         | Komunikasi Persuasif Lurah dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah antar RT Sekelurahan Gunung Terang Bandar Lampung.  | 1.Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si (PA)<br>2. Bambang Budiwiranto, Ph.D           |
| 45 | INDAH LESTARI/<br>1741010037             | Analisis Simiotika Pesan Dakwah pada Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan dalam Meningkatkan Rasa Bersyukur terhadap Kaum Wanita  | 1.Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si (PA)<br>2. Bambang Budiwiranto, Ph.D           |
| 46 | HESTI MERYANTIKA /1<br>741010158         | Komunikasi Dakwah dalam Film Cahaya Cinta Pesantren 2017: Analisis Semiotika Nilai-Nilai Keislaman dalam Film  | 1.Dr. M. Saifuddin, M.Pd. (PA)<br>2. Dr. Khairullah, S. Ag., MA             |
| 47 | IIS ARDILA<br>/1741010159                | Pesan Dakwah dalam Film Air Mata Surga karya Aguk Irawan M.n.  | 1.Dr. M. Saifuddin, M.Pd (PA)<br>2.Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I.              |
| 48 | TRI RIZA CYNTHIA/<br>1741010089          | Pesan Dakwah Billisan Majelis Ta'lim Al-Falah dimasa Pandemi   | 1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag<br>2.Subhan Arif, S.Ag, M.Ag (PA)                 |
| 49 | NANDA AULIA PRATIWI<br>/1741010059       | Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu  | 1. Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I.<br>2.Subhan Arif,S.Ag.,M.Ag (PA)             |
| 50 | DWI MEGA ADISTA /<br>1741010027          | Persepektif Mahasiswa dalam Menyikapi berita Hoaks di Media Sosial: Studi Mahasiswa KPI Angkatan 2017  | 1.Dr. Abdul Syukur M. Ag (PA)<br>2. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M.Sos.I.  |
| 51 | FIRMAN ABDURRAHMAN<br>/ 1641010243       | Dakwah kultural NU dan Muhammadiyah dalam Menyatukan Persepsi, di Desa Kaliwungu, Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.  | 1.Dr. Hasan Mukmin, Ma<br>2.Dr. Fitri Yanti, MA (PA)                        |
| 52 | REZA DWI PUTRA /<br>1741010215           | Nilai-Nilai Akhlaq Sabar dalam Film "Kiamat Sudah Dekat": Analisis Semiotik Roland Barthes   | 1.Dr. Jasmadi, M. Ag (PA)<br>2.Dr. Hj.Suslina Sanjaya, M.Ag                 |
| 53 | IRA GEA ASTRADA<br>/ 1741010040          | Model Komunikasi dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta'lim Al-Qirom di Desa Kebun Cengkeh Kecamatan Metro Pusat   | 1.Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si (PA)<br>2. Bambang Budiwiranto, Ph.D         |
| 54 | REFI SETYANINGRUM<br>/ 1741010278        | Pesan Dakwah Melalui Film: Studi Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) Rumah Film KPI   | 1.Dr. Abdul Syukur, M. Ag (PA)<br>2. Hj. Mardiyah, S. Pd, M. Pd             |
| 55 | MUHAMMAD ARIEF FATURAHMAN<br>/1741010042 | Komunikasi Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate dalam Pembinaan Mental Spiritual di Pondok Pesantren Baitussalam Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. | 1.Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si (PA)<br>2. Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I          |
| 56 | SANDI ANDIKA PUTRA/1741010233            | Peran Komunikasi Orang Tua dalam Mengatasi Kecanduan Game Online melalui Penanaman Akhlakul Karimah di Dusun Simpang Rowo Desa Dadapan Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus                  | 1.Dr. Jasmadi, M.Ag (PA)<br>2. Dr. Khairullah, S. Ag., MA                   |
| 57 | RADITH ADIYASA PRAYOGI /1641010193       | Komunikasi Keluarga dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Perumahan Bukit Emas Kelurahan Sukabumi Bandar Lampung  | 1. M. Husaini, M.T<br>2. M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si. (PA)              |
| 58 | DWI LAILATUL KHASANAH<br>/1741010134     | Akulturasi Bahasa Daerah Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung  | 1.Dr. Abdul Syukur, M. Ag (PA)<br>2. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M.Sos.I. |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 59 | M. RANGGA SEPTIAN<br>ADI PRATAMA/1641010197 | Penyampaian Pesan Dakwah Conten Kreator: Minat Mahasiswa KPI Angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan IlmuKomunikasi UIN Raden Intan Lampung     | 1. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I<br>2. M. Apun Syaripudin, S.Ag.,M.Si. (PA)          |
| 60 | DEFI SANDIYANAH/1641010149                  | Instagram Sebagai Media Penyampaian Pesan dakwah Rahmatanlilalamin Dalam Menangkal Radikalisme dan Intoleransi                            | 1.Dr. Abdul Syukur, M.Ag (PA)<br>2. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I                    |
| 61 | ASTI MIFTAHUL JANNAH/1741010123             | Model Dakwah di Era Covid 19 terhadap Pemahaman Jamaah MajelisTaklim Al-Muklisin Desa Harapan Jaya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung | 1.Subhan Arif, S.Ag, M.Ag (PA)<br>2. M. Apun Syaripudin, S. Ag., M.Si                   |
| 62 | ARMA VERONICA /1741010010                   | Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series Di Akun Youtube Riko The Series (Analisis Framing Model Robert Entman)                    | 1.Prof. Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si.(PA)<br>2. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M.Sos.I. |
| 63 | MUTIARA PUTRI /1741010058                   | Pesan Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Karya Archie Hekagery : Study Analisis Semiotika Roland Barthes.                                | 1.Subhan Arif, S.Ag, M.Ag (PA)<br>2. Dr. Khairullah, S. Ag., MA                         |
| 64 | SYAMZAKIAH RAHMA YENI /1741010084           | Pesan Dakwah Dalam Film Tiik Karya Wahyu Agung Prasetyo: Study Analisis Semiotika Roland Barthes  | 1.Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I<br>2.Hj. Mardiyah, S.Pd., M. Pd (PA)                       |
| 65 | HENY NURHASANAH /1741010155                 | Efektifitas penyampaian pesan dakwah kitab ta'lim muta'alim secara daring kepada santri An-Noor Sukarame Bandar Lampung.                  | 1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si<br>2.Dr. M. Saifuddin, M.Pd (PA)                |
| 66 | TITIN CAHYATI /1741010088                   | StrategiwartawandalamPencarianBeritapada Masa Pandemi di Jejamo.com   | 1.SubhanArif, S.Ag, M.Ag (PA)<br>2. Bambang Budiwiranto, Ph.D                           |
| 67 | RISKI PUTRANTO/1741010222                   | Reaktualisasi Pendekatan Seni Budaya dalam Dakwah Sunan Kalijaga di Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara                                | 1. Dr. Jasmadi, M.Ag(PA)<br>2. Dr. FitriYanti, MA                                       |
| 68 | FERONIKA CARDA PRATAMA/1441010251           | Strategi Komunikasi Dakwah DA'I dalam Membina Akhlak Komunitas Bikers Subuhan di Bandar Lampung   | 1.Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)<br>2. Hj. Mardiyah, S.Pd., M. Pd                |
| 69 | GHILIBBIL FALIH/1641010134                  | MetodeMenghafal Al-Qur'an 10 MenitPerhalaman Chanel Youtube "Radio GSM. Online" Masjid Alirsyad Kota TegalkecamatanBalapulangJawa Tengah  | 1.Dr. Khairullah, S. Ag., MA<br>2.Badaruddin, S. Ag, M. Ag                              |

Dekan,  
  
 Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.  
 NIDN 986104091990031002

## Lampiran 6 Data Pendukung

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PESAN DAKWAH MELALUI FILM: STUDI UNIT  
KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS (UKM-F) RUMAH  
FILM KPI  
Nama : Refi Setyaningrum  
NPM : 17410101278  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

## MENYETUJUI

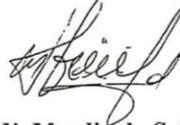
Untuk dipresentasikan dan dipertahankan dalam seminar proposal  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II



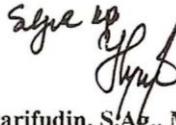
Dr Abdul Svukur, M. Ag.  
NIP. 196511011995031001



Hj. Mardivah, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 197112152007012020

Mengetahui,

*an* Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



M. Apun Syarifudin, S. Ag., M. Si  
NIP. 19720929100803003

## Lampiran 7 Data Pendukung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎(0721) 704030  
e-mail : [fdkumrifa@gmail.com](mailto:fdkumrifa@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Nomor : B- 178 /Un.16/WD.I/PP.00.9/.../2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Refi Setyaningrum  
NPM : 1741010278  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan **Seminar Proposal** Pada Tanggal 10 Februari 2021 dan Bimbingan Pada PA I ,PA II dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

| Judul Skripsi Sebelum Perubahan   | Judul Skripsi Setelah Perubahan  |
|---|--|
| Pesan Dakwah Melalui Film: Studi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM-F) Rumah Film KPI | Pesan Dakwah Dalam Film Produksi Rumah Film KPI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung |

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 7 Maret 2021  
Wakil Dekan I,  
  
**Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I**  
NIP.197209211998032002





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-4838 /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2022

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PESAN DAKWAH DALAM FILM PRODUKSI RUMAH FILM KPI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 RADEN INTAN LAMPUNG**

Karya :

| NAMA              | NPM        | FAK/PRODI |
|-------------------|------------|-----------|
| REFI SETYANINGRUM | 1741010278 | FDIK/KPI  |

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 18% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.  
 Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 23 Agustus 2022  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP.197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PESAN DAKWAH DALAM FILM  
PRODUKSI RUMAH FILM KPI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG

*by Refi Setyaningrum*

---

**Submission date:** 23-Aug-2022 11:04AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1885796087

**File name:** 1741010278-REFI\_SETYANINGRUM.docx (4.41M)

**Word count:** 5055

**Character count:** 32011

PESAN DAKWAH DALAM FILM PRODUKSI RUMAH FILM KPI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

|          |   |           |
|----------|---|-----------|
| <b>1</b> | <b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b><br>Student Paper  | <b>5%</b> |
| <b>2</b> | <b>Submitted to Binus University International</b><br>Student Paper   | <b>1%</b> |
| <b>3</b> | <b>Robiatul Adawiyah. "Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo", Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 2018</b><br>Publication | <b>1%</b> |
| <b>4</b> | <b>Neisya Sabilah, Armawati Arbi. "Strategi Komunikasi Radio Fajri 993 FM Bogor dalam Mempertahankan Citra Radio Dakwah", Al-MUNZIR, 2020</b><br>Publication  | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | <b>Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung</b><br>Student Paper   | <b>1%</b> |

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 6  | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II<br>Student Paper  | 1%  |
| 7  | Submitted to Padjadjaran University<br>Student Paper   | 1%  |
| 8  | Submitted to IAIN Surakarta<br>Student Paper   | 1%  |
| 9  | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya<br>Student Paper                           | 1%  |
| 10 | Submitted to Universitas Islam Indonesia<br>Student Paper  | <1% |
| 11 | Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji<br>Student Paper  | <1% |
| 12 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta<br>Student Paper   | <1% |
| 13 | Arief Rachman, Ismi Nadiyah. "DAKWAH MELALUI FILM ANIMASI", ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018<br>Publication | <1% |
| 14 | Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin<br>Student Paper   | <1% |
| 15 | Siti Anisatun Nafi`ah. "Sejarah Dan Tradisi Desa Selang Kecamatan Kebumen Kabupaten                                  | <1% |

Kebumen Jawa Tengah", AGASTYA: JURNAL  
SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2019

Publication

---

16 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <1 %  
Student Paper

---

17 Submitted to IAIN Pekalongan <1 %  
Student Paper

---

18 Submitted to Universitas Negeri Jakarta <1 %  
Student Paper

---

19 Submitted to IAIN Kudus <1 %  
Student Paper

---

20 Pertiwi Utami, Basrowi Basrowi, Muhammad  
Nasor. "Innovations in the Management of  
Zakat in Indonesia in Increasing  
Entrepreneurial Interest and Poverty  
Reduction", IJISH (International Journal of  
Islamic Studies and Humanities), 2021 <1 %  
Publication

---

21 Submitted to IAIN Ponorogo <1 %  
Student Paper

---

22 Lina Marlina, Restiana Restiana. "PERANAN  
KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN  
SIKAP CIVIC RESPONSIBILITY TERHADAP  
DISIPLIN GURU", Pro Patria: Jurnal Pendidikan,  
Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik,  
2019 <1 %  
Publication

---

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 23 | Submitted to Universitas Pelita Harapan<br>Student Paper   | <1% |
| 24 | Achmad Ghozali Syafi, Rahman Rahman.<br>"Seni Sebagai Media Dakwah Dalam<br>Pemberdayaan Masyarakat", Al Qalam: Jurnal<br>Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2022<br>Publication | <1% |
| 25 | Submitted to Badan Pengembangan dan<br>Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan<br>dan Kebudayaan<br>Student Paper  | <1% |

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 16 words

Exclude bibliography  On